

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2026 (TIDAK DIAUDIT)
dan 31 Desember 2025 (DIAUDIT) dan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada 30 Juni 2026 dan 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
June 30, 2026 (UNAUDITED)
and December 31, 2025 (AUDITED), and
for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK DAN ENTITAS ANAK
No. 005/DIR-MLPT/VI/2026**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED JUNE 30, 2026
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK AND SUBSIDIARIES
No. 005/DIR-MLPT/VI/2026**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Harianto Gunawan
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Jl. Manyar Permai 6 Blok U6 No.
Domisili/sesuai KTP : 20, RT/RW: 015/006, PIK
atau kartu identitas : Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta
lain : Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Harianto Gunawan
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential : Jl. Manyar Permai 6 Blok U6 No.
Address/as per ID : 20, RT/RW: 015/006, PIK
Card or other identity : Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta
card : Utara
Phone : 55 777 000
Title : President Director

2. Nama : Junarto Sinambung Agung
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Perum Mega Kebon Jeruk
Domisili/sesuai KTP : Blok D4/2, RT/RW: 002/011,
atau kartu identitas : Meruya Selatan, Kembangan,
lain : Jakarta Barat
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur

2. Name : Junarto Sinambung Agung
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential : Perum Mega Kebon Jeruk
Address/as per ID : Blok D4/2, RT/RW: 002/011
Card or other identity : Meruya Selatan, Kembangan,
card : Jakarta Barat
Phone : 55 777 000
Title : Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 30 Juli 2026/ Karawaci, July 30th, 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Harianto Gunawan
Presiden Direktur/
President Director

Junarto Sinambung Agung
Direktur/
Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

June 30, 2026, and December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,27,28,31	499,334	789,653	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,13,31			Trade receivables
Pihak berelasi	27	33,573	40,668	Related parties
Pihak ketiga		695,332	655,378	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	5,27,28,31	49,137	52,320	Other current financial assets
Persediaan	6,22	1,344,210	1,074,840	Inventories
Pajak dibayar di muka	12a	110,301	85,645	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	27	9,238	7,380	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7,27	80,178	98,786	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>2,821,303</u>	<u>2,804,670</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5,27,28,31	263,159	210,205	Other non-current financial assets
Aset tetap	8,13,23,24	569,725	640,721	Fixed assets
Aset takberwujud	9,23,24	67,762	74,524	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	12d	14,037	14,850	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	27	702	702	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>915,385</u>	<u>941,002</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u><u>3,736,688</u></u>	<u><u>3,745,672</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM** (lanjutan)
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION** (continued)
June 30, 2026, and December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10,28,31			Trade payables
Pihak berelasi	27	223	126	Related parties
Pihak ketiga		433,931	608,792	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	27,28,31	17,938	14,576	Other financial liabilities
Beban akrual	11,27,31	646,692	632,863	Accrued expenses
Utang pajak	12b,31	18,844	25,589	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	16,31	68,886	64,001	benefits liabilities
Bagian lancar atas utang				Current maturities of
jangka panjang:				long-term debt:
Utang bank	13,31,33b	100,904	113,043	Bank loans
Uang muka pelanggan	14,27	347,647	238,840	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	15,27	1,105,228	975,175	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya		92	-	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>2,740,385</u>	<u>2,673,005</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	16	75,445	72,427	benefits liabilities
Liabilitas keuangan				Other long-term
jangka panjang lainnya	31	13,100	13,819	financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debt - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Bank loans
Utang bank	13,31,33b	113,214	180,967	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	12d	48,743	44,274	
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>250,502</u>	<u>311,487</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>2,990,887</u>	<u>2,984,492</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)**
June 30, 2026, and December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized capital -
saham				6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 1.875.000.000				capital - 1,875,000,000
saham	17	187,500	187,500	shares
Tambahan modal disetor	18	125,765	125,765	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transaction with
non-pengendali		(2,876)	(2,837)	non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	5,31	(20,032)	(16,819)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	1,300	1,200	Appropriated
Belum dicadangkan		449,977	462,420	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk		741,634	757,229	the parent
Kepentingan non-pengendali	20	4,167	3,951	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		745,801	761,180	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,736,688	3,745,672	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	21,27	1,778,243	1,689,025	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	22,27	(1,497,006)	(1,426,504)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		281,237	262,521	GROSS PROFIT
Beban penjualan	23,27	(62,263)	(56,177)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24,27	(97,761)	(75,565)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	25,27	55,149	12,158	Other income
Beban lain-lain	26	(114)	(417)	Other expenses
LABA USAHA		176,248	142,520	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	27	9,705	11,595	Interest income
Beban bunga dan keuangan		(11,834)	(14,312)	Interest and finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		174,119	139,803	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12c	(36,773)	(35,264)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		137,346	104,539	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,31	(3,213)	754	Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		134,133	105,293	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		137,657	104,540	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(311)	(1)	Non-controlling interest
		137,346	104,539	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		134,444	105,294	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(311)	(1)	Non-controlling interest
		134,133	105,293	
Laba Per Saham Dasar	29	3	2	Basic Earnings Per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada

30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent

	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih nilai transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value	Saldo Laba/Retained Earnings Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefits Plan	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 1 JANUARI 2025	187,500	125,772	-	(18,363)	29,319	1,100	352,684	678,012	(2,626)	675,386	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2025: (Catatan 19)											Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 2, 2025: (Note 19)
Dividend tunai	-	-	-	-	-	-	(161,250)	(161,250)	-	(161,250)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	754	-	-	104,540	105,294	(1)	105,293	Total comprehensive income (loss) for the period
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	4,184	4,184	Changes of non-controlling Interest
SALDO PER 30 JUNI 2025	187,500	125,772	-	(17,609)	29,319	1,200	295,874	622,056	1,557	623,613	BALANCE AS OF JUNE 30, 2025
SALDO PER 1 JANUARI 2026	187,500	125,765	(2,837)	(16,819)	34,907	1,200	427,513	757,229	3,951	761,180	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2026
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2026: (Catatan 19)											Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 29, 2026: (Note 19)
Dividend tunai	-	-	-	-	-	-	(150,000)	(150,000)	-	(150,000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(3,213)	-	-	137,657	134,444	(311)	134,133	Total comprehensive income (loss) for the period
Perolehan saham entitas anak	-	-	(39)	-	-	-	-	(39)	527	488	Acquisition of shares in subsidiary
SALDO PER 30 JUNI 2026	187,500	125,765	(2,876)	(20,032)	34,907	1,300	415,070	741,634	4,167	745,801	BALANCE AS OF JUNE 30, 2026

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1,977,564	1,732,381	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,705,385)	(1,498,781)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(263,429)	(272,829)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(18,823)	(21,876)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	3,977	87,195	Other receipts
Pembayaran lainnya	(13,451)	(1,643)	Other payments
Penerimaan kas dari restitusi pajak	12,676	17,824	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran pajak lainnya	-	(2,113)	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(33,171)	(24,754)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(40,042)	15,404	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	1,980	474	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(19,987)	(33,328)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(595)	(1,649)	Addition in intangible assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	5,726	(9,059)	Decrease (increase) in other current financial assets
Penurunan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	7,294	Decrease in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Pembayaran akuisisi entitas anak	(5,000)	(475)	Payment for acquisition of subsidiary
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(5,555)	-	Increase in other non-current financial assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(23,431)	(36,743)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran pinjaman	(80,050)	(47,531)	Payment of loans
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(11,676)	(14,312)	Payments for interest charge and other finance costs
Penerimaan pendapatan bunga	9,705	11,595	Receipts from interest income
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(4,526)	-	Principal payment of lease liabilities
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali Entitas Anak	-	4,200	Receipts of capital contribution from non-controlling interest of Subsidiary
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali Entitas Anak	-	(16)	Payment of cash dividend to non-controlling interest of Subsidiary
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(150,000)	(161,250)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(236,547)	(207,314)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(300,020)	(228,653)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	6,722	254	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Baru Dikonsolidasi	2,979	-	Cash and Cash Equivalents of the Newly Consolidated Subsidiary
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	789,653	542,207	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	499,334	313,808	Cash and Cash Equivalents at End of the Period

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 33

Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 33

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37, Notaris di Jakarta, dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C-02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 143 tanggal 29 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai penyesuaian Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0187221 tanggal 3 Juli 2026 dari Menteri Hukum Republik Indonesia.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan, meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, pemasok, waralaba, distributor, pengecer dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha bidang teknologi yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, dan barang teknologi informasi lainnya maupun semua sarana penunjangnya. Juga menyelenggarakan industri komputer dan periferal industri peralatan transmisi telekomunikasi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on Deed by Myra Yuwono, S.H., No. 37, Notary in Jakarta, under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C-02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 143 dated June 29, 2026 made by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, concerning the amendment on Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association. This amendment has notification of amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0187221 dated July 3, 2026 by the Minister of Law of the Republic of Indonesia.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, business in general trading either on his own account or on commission or mandate on the dependents of other parties including import and export trade, inter-island/regional and local for the self-produced goods and other company's product, and act as agents, wholesalers, suppliers, franchises, distributors, retailers and as representatives of other institutions/companies both from inside or outside of the country, as well as trade related to business sector of technology which is computer and computer equipment wholesale, software wholesale, and other information technology goods and all supporting facilities. Also operating the business in computer industry and peripherals industry of the telecommunications transmission equipment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lt. 18, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B 18th floor, Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. The Structure of Subsidiaries

As of June 30, 2026, and December 31, 2025 the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				30 Jun/ Jun 30, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
Kepemilikan langsung / Direct Ownership							
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	99.95	99.95	835,120	870,002
PT Multi Solusi Andal ("PT MSA")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	-	100.00	100.00	55,871	52,642
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2023	100.00	100.00	102,670	158,758
PT Teknologi Pamadya Analitika ("PT TPA")	Tangerang	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2022	100.00	100.00	65,688	39,673

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2.c di bawah ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2.c as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				30 Jun/ Jun 30, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	30 Jun/ Jun 30, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025
<u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership</u>							
PT Digital Data Venture ("PT DDV")	Tangerang	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2021	100.00	100.00	1,023	1,123
PT Alpha Innovation Technology ("PT AIT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2025	66.00	66.00	9,197	9,135
PT Innovatech Buana Utama ("PT IBU")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	-	99.92	99.92	21	21
PT Investech Venture International ("PT IVI")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	-	100.00	100.00	6,929	32
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect Ownership</u>							
PT Artomoro Prima Internasional*) ("PT API")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	2014	100.00	100.00	72,539	40,965
PT Meta Dana Sentosa*) ("PT MDS")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2025	50.00	50.00	535	604
PT MLPT Data Intelligence*) ("PT MDI")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	-	100.00	100.00	561	152
PT Techno One Consulting*) ("PT TOC")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2010	70.00	-	10,342	-
PT Alpha Intelligence International**) ("PT AI")	Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and industry	-	100.00	100.00	14	25

*) Kepemilikan melalui PT MSA

**) Kepemilikan melalui PT IVI

*) Ownership through PT MSA

**) Ownership through PT IVI

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT IVI

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT IVI, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 27 tanggal 11 Mei 2026, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT IVI sebesar Rp7.457 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0145936 tanggal 21 Mei 2026.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT IVI, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 94 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT IVI sebesar Rp30 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258558 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 18 November 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT IVI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp50 yang terbagi atas 50.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp12.500.000 (dalam angka penuh), dilakukan oleh Perusahaan dan PT IBU, masing-masing sebesar Rp12.375.000 (dalam angka penuh) dan Rp125.000 (dalam angka penuh). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0099372.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 18 November 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT IVI.

PT DDT

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT DDT, yang telah diaktakan oleh Notaris Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, No. 28 tanggal 15 April 2026, para pemegang saham menyetujui pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor PT DDT sebesar Rp290 (dalam angka penuh) yang sebelumnya sebesar Rp1.000 (dalam angka penuh), sehingga selisih modal yang akan dikembalikan ke Perusahaan sebesar Rp45.094 dan PT IBU sebesar Rp1. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0041495.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 16 Juni 2026.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT IVI

Based on the Decision of PT IVI's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 27 dated May 11, 2026, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT IVI amounting to Rp7,457 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0145936 dated May 21, 2026.

Based on the Decision of PT IVI's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 94 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT IVI amounting to Rp30 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258558 dated December 26, 2025.

Based on the Deed of Establishment No. 21 dated November 18, 2025 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT IVI was established, with authorized capital of Rp50 which consists of 50,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp12,500,000 (in full amount), conducted by the Company and PT IBU, amounting to Rp12,375,000 (in full amount) and Rp125,000 (in full amount), respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0099372.AH.01.01.TAHUN 2025 dated November 18, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT IVI.

PT DDT

Based on the Decision of PT DDT's shareholders, which notarialized by Notary Buchari Hanafi S.H., a Notary in Kota Administrasi Jakarta Selatan, No. 28 dated April 15, 2026, the shareholders approved to decrease the authorized capital, issued capital and paid-in capital of PT DDT amounting to Rp290 (in full amount) which was previously Rp1,000 (in full amount), then the difference in capital returned to the Company amounting to Rp45,094 and PT IBU amounting to Rp1. This Deed was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0041495.AH.01.02.TAHUN 2026 dated June 16, 2026.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT DDT (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham tanggal 20 Agustus 2025 yang telah di-*waarmerking* No. 610/WM/Bch/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 oleh Buchari Hanafi S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, PT Tryane Saptajagat, pemegang saham non-pengendali PT DDT, melepas seluruh kepemilikan sahamnya atas PT DDT kepada PT IBU sebanyak 5.100 lembar saham.

PT TOC

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 14, 15, 16, dan 17 tanggal 5 Maret 2026, PT MSA menyetujui pembelian saham PT TOC sebanyak 320 lembar dengan harga beli senilai Rp5.000 dari Tuan Dikdik Sugiharto, Tuan Chrisnandar dan Tuan Juper Takasi Perangin Angin. Atas transaksi tersebut, PT MSA menjadi pemegang saham secara langsung di PT TOC. Kemudian menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT TOC sebesar Rp100, yang diambil bagian oleh PT MSA seluruhnya senilai Rp2.500. Akta Notaris tersebut telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0017233.AH.01.02.TAHUN 2026, No. AHU-AH.01.03-0078672 dan AHU-AH.01.09-0133808, seluruhnya tanggal 13 Maret 2026.

PT All

Berdasarkan Akta Pendirian No. 93 tanggal 22 Desember 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT All didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100 yang terbagi atas 100.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25, dilakukan oleh PT IVI dan PT IBU, masing-masing sebesar Rp24.975.000 (dalam angka penuh) dan Rp25.000 (dalam angka penuh). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0110150.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 22 Desember 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT All.

PT MSA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT MSA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 92 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT MSA sebesar Rp30.178 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0085729.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0258552 tanggal 26 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT DDT (continued)

Based on the Sale and Purchase Agreement dated August 20, 2025, that has been *waarmerking* No. 610/WM/Bch/VIII/2025 dated August 20, 2025 by Buchari Hanafi S.H., Notary in Administrative City of South Jakarta, PT Tryane Saptajagat, non-controlling shareholder of PT DDT, has sold its entire share ownership of PT DDT to PT IBU amounting to 5,100 shares.

PT TOC

Based on the Notarial Deed by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 14, 15, 16 and 17 which dated March 5, 2026, PT MSA approved to buy the shares of PT TOC in amount of 320 shares with purchase price valued of Rp5,000 from Tuan Dikdik Sugiharto, Tuan Chrisnandar and Tuan Juper Takasi Perangin Angin. By the said transaction, PT MSA has become the shareholder directly of PT TOC. Then approved to increase the issued and paid capital of PT TOC amounting to Rp100, which entirely taken by PT MSA valued of Rp2,500. The Notarial Deeds have been approved and accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0017233.AH.01.02.TAHUN 2026, No. AHU-AH.01.03-0078672 and AHU-AH.01.09-0133808, all dated March 13, 2026.

PT All

Based on the Deed of Establishment No. 93 dated December 22, 2025 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., PT All was established, with authorized capital of Rp100 which consists of 100,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp25, conducted by the PT IVI and PT IBU, amounting to Rp24,975,000 (in full amount) and Rp25,000 (in full amount), respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0110150.AH.01.01.TAHUN 2025 dated December 22, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT All.

PT MSA

Based on the Decision of PT MSA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 92 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT MSA amounting to Rp30,178 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0085729.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0258552 dated December 26, 2025.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT MSA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual-Beli Hak-Hak atas Saham No. 51 tanggal 20 Agustus 2025 yang dibuat oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT Tryane Saptajagat, pemegang saham non-pengendali PT MSA, melepas seluruh kepemilikan sahamnya atas PT MSA kepada PT IBU sebanyak 100.000 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT MSA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 04 tanggal 5 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT MSA sebesar Rp5.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0030093.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0126469, dan AHU-AH.01.09-0230379 tanggal 8 Mei 2025.

PT API

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT API, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 103 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT API sebesar Rp30.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT MSA. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258550 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Jual-Beli Hak-Hak atas Saham No. 22 dan 23 tanggal 7 Juli 2025 yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT Sinar Cemerlang Sejati, pemegang saham non-pengendali PT API, melepas seluruh kepemilikan sahamnya atas PT API kepada PT MSA dan PT IBU masing-masing sebanyak 12.213.920 dan 36.080 lembar saham.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT API, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 44 tanggal 27 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT API sebesar Rp4.780 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT MSA. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151661 dan AHU-AH.01.09-0290914, tanggal 4 Juni 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT MSA (continued)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Rights to Shares No.51 dated August 20, 2025 made by Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, PT Tryane Saptajagat, non-controlling shareholder of PT MSA, has sold its entire share ownership of PT MSA to PT IBU amounting to 100,000 shares.

Based on the Decision of PT MSA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 04 dated May 5, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT MSA amounting to Rp5,000 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0030093.AH.01.02.TAHUN 2025, AHU-AH.01.03-0126469, and AHU-AH.01.09-0230379 dated May 8, 2025.

PT API

Based on the Decision of PT API's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 103 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT API amounting to Rp30,000 which entirely taken by PT MSA. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258550 dated December 26, 2025.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Rights to Shares No. 22 and 23 dated July 7, 2025 made by Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, PT Sinar Cemerlang Sejati, non-controlling shareholder of PT API, has sold its entire share ownership of PT API to PT MSA and PT IBU amounting to 12,213,920 and 36,080 shares, respectively.

Based on the Decision of PT API's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 44 dated May 27, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT API amounting to Rp4,780 which entirely taken by PT MSA. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151661 and AHU-AH.01.09-0290914, dated June 4, 2025.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT IBU

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT IBU, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 99 tanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT IBU sebesar Rp8. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258562 tanggal 26 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 70 tanggal 24 Juni 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT IBU didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100 yang terbagi atas 100.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Tryane Saptajagat, masing-masing sebesar Rp24.975.000 (dalam angka penuh) dan Rp25.000 (dalam angka penuh). Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0051672.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 25 Juni 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT IBU.

PT TPA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT TPA, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 70 tanggal 19 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT TPA sebesar Rp20.108 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258557, tanggal 26 Desember 2025.

PT DDV

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT DDV, yang telah diaktakan oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 71 tanggal 19 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT DDV sebesar Rp3.089 yang diambil bagian oleh Perusahaan seluruhnya. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258551 tanggal 26 Desember 2025.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT IBU

Based on the Decision of PT IBU's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 99 dated December 22, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT IBU amounting to Rp8. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258562 dated December 26, 2025.

Based on the Deed of Establishment No. 70 dated June 24, 2025, by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, PT IBU was established, with authorized capital of Rp100 which consists of 100,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp25, conducted by the Company and PT Tryane Saptajagat, amounting to Rp24,975,000 (in full amount) and Rp25,000 (in full amount), respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0051672.AH.01.01.TAHUN 2025 dated June 25, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT IBU.

PT TPA

Based on the Decision of PT TPA's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 70 dated December 19, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT TPA amounting to Rp20,108 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258557, dated December 26, 2025.

PT DDV

Based on the Decision of PT DDV's shareholders, which notarialized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 71 dated December 19, 2025, the shareholders approved to increase the issued and paid capital of PT DDV amounting to Rp3,089 which entirely taken by the Company. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0258551 dated December 26, 2025.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT MDI

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 57, 58 dan 59 tanggal 26 November 2025, PT MSA dan PT IBU, menyetujui pembelian saham PT MDI masing-masing sebanyak 2.475 lembar dan 25 lembar senilai Rp150 dan Rp2 dari PT Prima Mentari Persada dan PT Matahari Pacific. Atas transaksi tersebut, PT MSA, menjadi pemegang saham secara langsung di PT MDI. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0366440, tanggal 19 Desember 2025.

PT MDS

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, No. 11, 12, dan 13 tanggal 9 Mei 2025, PT MSA menyetujui pembelian saham PT MDS sebanyak 550 lembar senilai Rp550 dari Tuan Rheza Sistiadi Tjokrodjojo dan Nyonya Imelda Halim. Atas transaksi tersebut, PT MSA menjadi pemegang saham secara langsung di PT MDS. Kemudian menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT MDS sebesar Rp1.050, yang diambil bagian oleh PT MSA sebesar Rp250, PT Berkat Cahaya Anugerah sebesar Rp480, Tuan Alex sebesar Rp160, dan Nyonya Lanny Riady sebesar Rp160. Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135528 dan AHU-AH.01.09-0249709, tanggal 20 Mei 2025.

PT AIT

Berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 4 Maret 2025 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT AIT didirikan dengan modal dasar sebesar Rp40.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000, dilakukan oleh Perusahaan dan Visboom Technology Pte. Ltd., masing-masing sebesar Rp6.600 dan Rp3.400. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan-nya No. AHU-0019113.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 5 Maret 2025 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT AIT.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT MDI

Based on the Notarial Deed by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 57, 58 dan 59 which dated November 26, 2025, PT MSA and PT IBU approved to buy the shares of PT MDI in amount of 2,475 shares and 25 shares valued of Rp150 and Rp2 from PT Prima Mentari Persada and PT Matahari Pacific, respectively. By the said transaction, PT MSA has become the shareholder directly of PT MDI. The Notarial Deeds have been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0366440 dated December 19, 2025.

PT MDS

Based on the Notarial Deed by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, No. 11, 12 and 13 which dated May 9, 2025, PT MSA approved to buy the shares of PT MDS in amount of 550 shares valued of Rp550 from Tuan Rheza Sistiadi Tjokrodjojo and Nyonya Imelda Halim. By the said transaction, PT MSA has become the shareholder directly of PT MDS. Then approved to increase the issued and paid capital of PT MDS amounting to Rp1,050, which taken by PT MSA amounting to Rp250, PT Berkat Cahaya Anugerah amounting to Rp480, Tuan Alex amounting to Rp160, and Nyonya Lanny Riady amounting to Rp160. The Notarial Deeds have been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135528 and AHU-AH.01.09-0249709, dated May 20, 2025.

PT AIT

Based on the Deed of Establishment No. 08 dated March 4, 2025, by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, PT AIT was established, with authorized capital of Rp40,000 which consists of 40,000 shares. Paid-up and issued capital in full of Rp10,000, conducted by the Company and Visboom Technology Pte. Ltd., amounting to Rp6,600 and Rp3,400, respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0019113.AH.01.01.TAHUN 2025 dated March 5, 2025 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT AIT.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 123 tanggal 29 April 2026 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan Akta No. 02 tanggal 6 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Benny Haryanto Djie
Komisaris Independen	Dicky Setiadi Moechtar Harijono Suwarno
Direksi	
Presiden Direktur	Harianto Gunawan
Wakil Presiden Direktur	Wahyudi Chandra
Direktur	Suyanto Halim Herryyanto Yugi Edison Junarto Sinambung Agung Halim Hartono Perdana

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Harijono Suwarno
Anggota	Johanes Jany Christine

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan adalah Natalie Lie.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 939 dan 907 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, the members of the Company's Board of Commissioners, and Board of Directors based on Notarial Deed No. 123 dated April 29, 2026 by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency and Notarial Deed No. 02 dated May 6, 2025 by Syarifudin, S.H., a Notary in Tangerang City, are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Board of Commissioners
	Marlo Budiman	President Commissioner
	Dicky Setiadi Moechtar Harijono Suwarno	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Harianto Gunawan	President Director
	Wahyudi Chandra	Vice President Director
	Jip Ivan Sutanto	Directors
	Hanny Untar	
	Suyanto Halim	
	Yugi Edison	
	Yohan Gunawan	
	Herryyanto	

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, the members of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee	
	Chairman
	Members

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, the Company's Corporate Secretary is Natalie Lie.

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries has 939 and 907 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on July 30, 2026.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with any PSAK or ISAK.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency. The Company and Subsidiaries determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

**Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan**

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207;
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

**Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang
Telah disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar baru dan amandemen yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119;
- PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- PSAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai;
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**b. The Basis of Measurement and Preparation of
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

**Amendment to Standards which have been
Effective in the Current Year**

Amendments and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207;
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

**New Accounting Standard and Amendment to
Standards which had been Issued but Not Yet
Effective**

New and amendment of standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119;
- PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- PSAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment;
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas Induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and Subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all direct and indirect Subsidiaries that are controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A Parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and Subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan Entitas Anak;
- mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal periode pelaporan, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company and Subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company and Subsidiaries loses control, the Company and Subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *recognize any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;*
- *recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the reporting period, which are not pledged or restricted in the usage.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atau perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and Subsidiaries recognize a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position, when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and Subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- a. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- b. Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (*SPPI*) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain
("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

**1. Financial Assets Measured at Amortized
Costs (continued)**

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**2. Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI")**

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- a. the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- b. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value, the changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)**

**3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)**

**3. Financial Assets at Fair Value through Profit
or Loss ("FVTPL")**

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and Subsidiaries may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali: (lanjutan)

- (c) kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian, dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities
(continued)**

The Company and Subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for: (continued)

- (c) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance, and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- (d) contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Company and Subsidiaries may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “*an accounting mismatch*”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company and Subsidiaries’ key management personnel.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiaries currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification

The Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset if and only if the Company and Subsidiaries's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company and Subsidiaries reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori *FVTOCI*, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran *FVTPL* menjadi kategori pengukuran *FVTOCI*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori *FVTOCI* menjadi kategori pengukuran *FVTPL*, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Reclassification (continued)

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company and Subsidiaries reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**e. Financial Instrument (continued)
Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- c. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and Subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and Subsidiaries use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

f. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfer substantially all the risks and reward of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

f. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa operasi. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan Entitas Anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries – as Lessee

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and Subsidiaries incremental borrowing rate.

The Company and Subsidiaries recognised a right to use assets and lease liability at the operating lease commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received.

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

After the commencement date, the Company and Subsidiaries shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and Subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and Subsidiaries change its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

- f. Sewa (lanjutan)**
Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessee
(lanjutan)
Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak – sebagai Lessor
Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa Balik

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak (penjual-penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-pesewa, maka baik penjual-penyewa maupun pembeli-pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

- f. Leases (continued)**
The Company and Subsidiaries – as Lessee
(continued)
When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of- use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company and Subsidiaries has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Company and Subsidiaries – as Lessor
The Company and Subsidiaries recognize assets under a finance lease as a receivable in the statements of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and Subsidiaries' net investment in the finance lease as lessor.

The Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Lease Back

When the Company and Subsidiaries (seller-lessee) transfer assets to another entity (buyer-lessor) and lease back the asset from the buyer-lessor, both the seller-lessee and buyer-lessor enter into the transfer and lease contracts.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa Balik (lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- a. Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan dengan pembeli-pesewa.
- b. Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan standar yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK 116.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka entitas melakukan penyesuaian dibawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- a. Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar dimuka; dan
- b. Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada penjual-penyewa.

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang diisyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- a. Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- b. Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembiayaan sewa pada harga pasar.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-penyewa tidak membatalkan pengakuan atas aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang diterima sebagai liabilitas keuangan. Pembeli-pesewa tidak mengakui aset yang dialihkan dan mencatat nilai yang dibayarkan sebagai aset keuangan (piutang).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Leases (continued)

Sale and Lease Back (continued)

If the transfer of the assets from seller-lessee qualifies as a sale in accordance with PSAK 115:

- a. The seller-lessee measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. Therefore, the gain or loss that the seller-lessee recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.
- b. The buyer-lessor accounts for the purchase in accordance with relevant applicable standards, and for the leaseback in accordance with PSAK 116.

If the consideration for the sale is not equal to the fair value of the asset, or if the payment are not at market rates, the entity make adjustments to measure fair value of the sale proceeds as follows:

- a. If the price is below market terms, recorded as prepayment; and
- b. If the price is above market terms, recorded as an additional financing given by buyer-lessor to the seller-lessee.

The Company and Subsidiaries measure the implied possible adjustments based on which is more determinable than:

- a. The difference between the fair value of the sale consideration and the fair value of the assets; and
- b. Difference between the present value of the lease contractual payments and the present value of the lease at the market price.

If the transfer is not a sale in accordance with PSAK 115, the seller-lessee does not de-recognise the transferred asset and accounts for the cash received as a financial liability. The buyer-lessor does not recognise the transferred asset and, instead, accounts for the cash paid as a financial asset (receivable).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)
Modifikasi Sewa**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan dan Entitas Anak:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**f. Leases (continued)
Lease Modification**

The Company and Subsidiaries accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company and Subsidiaries:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company and Subsidiary's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company and Subsidiaries recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line

Aset hak guna disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

j. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental

Right of use assets are depreciated over their estimated useful life on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting year, the Company and Subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

j. Impairment of Financial Assets

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya (4 - 10 tahun).

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting period with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

k. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life (4 - 10 years).

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendalian dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha tahun berjalan dan prospek masa yang akan datang dari Entitas Anak.

l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

k. Intangible Assets (continued)

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current year earnings and future prospects of the Subsidiary.

l. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and Subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer, yang sebelumnya diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak selama Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Entitas Anak dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka (disajikan dalam "uang muka pelanggan"), dan ditangguhkan (disajikan dalam "pendapatan diterima di muka") diamortisasi pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Recognition of Revenue and Expenses

The standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred, which were previously is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

The Company and Subsidiaries transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and Subsidiaries perform;
- The Company and Subsidiaries's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
- The Company and Subsidiaries's performance does not create an asset with alternative use to the Company and Subsidiaries and the Company and Subsidiaries has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
- For each performance obligation satisfied over time, the Company and Subsidiaries recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Services income which are billed or received in advance (presented under "advance from customers"), and deferred (presented under "unearned revenue") is amortized when services are rendered.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp17.856 dan Rp16.782 untuk USD 1.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**m. Recognition of Revenue and Expenses
(continued)**

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**n. Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currencies**

In preparing financial statements, each of the entities of the Company and Subsidiaries record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia on June 30, 2026, and December 31, 2025 are Rp17,856 and Rp16,782, respectively per USD 1.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity.

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - (i) bukan kombinasi bisnis; dan
 - (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Income Tax (continued)

Current tax for current period and prior period shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior period exceeds the amount due for those period, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior period shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - (i) not a business combination; and*
 - (ii) at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

The Company and Subsidiaries recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries recognize an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Perusahaan dan Entitas Anak mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

q. Operating Segment

The Company and Subsidiaries did not present separated operating segment information because the Company and Subsidiaries operate and manage the business in a segment that is consultation, integration and information technology management.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

s. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

- (1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - b. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);
 - d. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

- s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi: (lanjutan)
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting Imbalan Kerja**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial.
- Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

- s. Transaction with Related Parties (continued)**
A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of: (continued)
- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
- t. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments**
Employee Benefits
The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions.
- The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**
Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan.

Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**t. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**
Employee Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the year in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**
Penyusutan Aset Tetap

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8.

Amortisasi Aset takberwujud

Masa manfaat dan beban amortisasi atas aset takberwujud ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban amortisasi akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset tak berwujud akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset takberwujud mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada amortisasi terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 9.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur
pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**t. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments (continued)**
Depreciation of Fixed Assets

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 8.

Amortization of Intangible Assets

The useful life and amortization expense of the intangible assets are determined based on estimates, wherein the amortization expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the intangible assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on intangible asset impairment requires the Company and Subsidiaries to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting year. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 9.

Impairment Loss on Financial Asset measured at
Amortized Cost

The Company and Subsidiaries applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Kas		
Rupiah	48	37
Dolar AS	-	14
Sub jumlah	<u>48</u>	<u>51</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	27,607	262,806
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk ("Mandiri")	42,991	106,611
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	40,716	26,938
PT Bank Mayapada International Tbk	11,766	861
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	7,025	149,046
PT Bank Pembangunan Daerah		
Daerah Istimewa Yogyakarta	616	12,245
PT Bank Muamalat Tbk	54	12,397
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>17,043</u>	<u>47,416</u>
Sub jumlah	<u>147,818</u>	<u>618,320</u>
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Nobu	2,047	1,471
Pihak ketiga		
Permata	40,226	5,872
CIMB	19,477	13,082
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>16</u>	<u>-</u>
Sub jumlah	<u>61,766</u>	<u>20,425</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Nobu	204,450	80,950
Pihak ketiga		
Mandiri	30,000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	22,200
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>5,255</u>	<u>717</u>
Sub jumlah	<u>239,705</u>	<u>103,867</u>
Dolar AS		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Nobu	<u>49,997</u>	<u>46,990</u>
Jumlah	<u><u>499,334</u></u>	<u><u>789,653</u></u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Rupiah	
US Dollar	
Sub total	
Banks	
Rupiah	
Related party (Note 27)	
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	
Third parties	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk ("Mandiri")	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Muamalat Tbk	
Others	
(below Rp10,000 each)	
Sub total	
US Dollar	
Related party (Note 27)	
Nobu	
Third parties	
Permata	
CIMB	
Others	
(below Rp10,000 each)	
Sub total	
Time deposits	
Rupiah	
Related party (Note 27)	
Nobu	
Third parties	
Mandiri	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Others	
(below Rp10,000 each)	
Sub total	
US Dollar	
Related party (Note 27)	
Nobu	
Total	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga kontraktual tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026
Rupiah	2.23% - 6.75%
Dolar AS	2.50% - 4.00%

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual contractual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
	2.23% - 7.30%	Rupiah
	2.50% - 5.00%	US Dollar

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 28.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026
Pihak berelasi (Catatan 27)	54,830
Pihak ketiga	702,756
Sub jumlah	757,586
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(28,681)
Jumlah	728,905

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026
Rupiah	726,368
Dolar AS	2,537
Jumlah	728,905

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang diungkapkan dalam Catatan 31.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Saldo awal tahun	27,421	24,772
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 24)	1,260	3,046
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(397)
Jumlah	28,681	27,421

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consists of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
	61,925	Related parties (Note 27)
	661,542	Third parties
Sub total	723,467	
Allowance for expected credit loss	(27,421)	
Total	696,046	

Trade receivables by original currency are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
	696,046	Rupiah
	-	Dolar AS
Total	696,046	

Analysis of trade receivables' aging according to the days of receivables is disclosed in Note 31.

Changes in allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Balance at beginning of year	24,772	
Provision during the period/ year (Note 24)	3,046	
Write-off during the year	(397)	
Total	27,421	

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 109 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the similar days past due.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

5. ASET KEUANGAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi	43,108	42,890
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Margin deposit	1,572	7,298
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 27)	112	405
Pihak ketiga	4,272	1,679
Lain-lain	73	48
Sub jumlah	6,029	9,430
Jumlah	49,137	52,320

Suku bunga kontraktual tahunan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Margin deposit		
Rupiah	0.00% - 3.50%	1.50% - 3.00%
Obligasi		
Rupiah	8.86%	6.25% - 8.86%
Dolar AS	3.05% - 4.75%	3.05% - 4.75%

5. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Bonds

Financial assets stated at amortized cost
Margin deposit
Other receivables
Related parties (Note 27)
Third parties
Others
Sub total

Total

Annual contractual interest rates are as follows:

Margin Deposit
Rupiah
Bonds
Rupiah
US Dollar

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**5. ASET KEUANGAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR
LAINNYA (lanjutan)**

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi Perusahaan Listrik negara ("PLN") dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040 dan 30 Juni 2050.

Pendapatan bunga dari obligasi masing-masing sebesar Rp1.137 dan Rp1.265 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026, kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain telah dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 (dua belas) bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama merupakan investasi *mutual fund* Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dikelola oleh manajer investasi Dragonstone Capital Management Ltd dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp245.031 (USD13,722,605) dan Rp197.599 (USD11,774,442) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar serta jatuh tempo aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diungkapkan pada Catatan 31.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**5. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT FINANCIAL
ASSETS (continued)**

Other Current Financial Assets

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, the Company have the government bonds with maturity date on July 18, 2047, March 12, 2051, and "Perusahaan Listrik Negara (PLN)" bonds with maturity dates on September 8, 2040, and June 30, 2050.

Interest income from the bonds amounting to Rp1,137 and Rp1,265, respectively, for the six months period ended June 30, 2026 and 2025.

As of June 30, 2026, the unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income are presented as part of other comprehensive income.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 (twelve) months from the reporting date. Because the receivables have short-term maturity, the carrying value of receivables is more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for expected credit loss was provided.

Other Non-Current Financial Assets

Other non-current financial assets are mainly Lippo-Dragonstone Asia Star Feeder Fund mutual fund investment stated at fair value through profit or loss managed by Dragonstone Capital Management Ltd investment manager with fair value amounting to Rp245,031 (USD13,722,605) and Rp197,599 (USD11,774,442), as of June 30, 2026, and December 31, 2025, respectively.

Information of the classification and fair value and the maturity of financial assets stated at fair value through other comprehensive income and financial assets stated at fair value through profit and loss are disclosed in Note 31.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 28.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026
Proyek dalam penyelesaian	1,182,531
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	161,679
Jumlah	1,344,210

Proyek dalam penyelesaian mencakup biaya perangkat keras serta biaya lain yang timbul selama pelaksanaan proyek yang sedang berlangsung, yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp378.932 dan Rp479.389. (Catatan 22).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp55.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Pertanggungan dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
	972,670	<i>Project in progress</i>
	102,170	<i>Hardware and supporting devices</i>
Jumlah	1,074,840	Total

Project in progress include hardware costs and other expenses incurred during the ongoing projects, as recognized by the Company and Subsidiaries.

The cost of inventories recognized as cost of goods sold for the six months period ended June 30, 2026 and 2025, amounting to Rp378,932 and Rp479,389, respectively (Note 22).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp55,000 as of June 30, 2026, and December 31, 2025, respectively. The insurance is covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflect its net realizable value and none of the inventories were impaired as of June 30, 2026, and December 31, 2025.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemasok masing-masing sebesar Rp70.505 dan Rp91.030 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company and Subsidiaries to suppliers amounting to Rp70,505 and Rp91,030 as of June 30, 2026, and December 31, 2025, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan atas akuisisi Entitas Anak/ Addition of acquisition subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	50,648	-	-	-	-	50,648	Land
Bangunan	83,533	-	-	-	-	83,533	Buildings
Renovasi bangunan	35,095	-	84	-	642	35,821	Building Renovations
Peralatan kantor	77,893	1,051	2,403	1,990	4,067	83,424	Office equipments
Alat-alat transportasi	45	9	-	9	-	45	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	1,476,167	-	13,876	6,584	2,544	1,486,003	Equipments for rental
	1,723,381	1,060	16,363	8,583	7,253	1,739,474	
Aset Hak Guna							Right of Use Assets
Bangunan	1,395	421	-	421	-	1,395	Buildings
Peralatan kantor	21,773	-	6,368	-	-	28,141	Office equipments
	23,168	421	6,368	421	-	29,536	
Aset Dalam Penyelesaian	2,160	-	24,974	-	(7,253)	19,881	Asset In Progress
Jumlah	1,748,709	1,481	47,705	9,004	-	1,788,891	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	27,362	-	2,088	-	-	29,450	Buildings
Renovasi bangunan	28,000	-	1,585	-	-	29,585	Building Renovations
Peralatan kantor	63,116	1,010	3,529	1,951	47	65,751	Office equipments
Alat-alat transportasi	33	9	4	9	-	37	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	987,515	-	104,977	4,950	(47)	1,087,495	Equipments for rental
	1,106,026	1,019	112,183	6,910	-	1,212,318	
Aset Hak Guna							Right of Use Assets
Bangunan	752	421	252	421	-	1,004	Buildings
Peralatan kantor	1,210	-	4,634	-	-	5,844	Office equipments
	1,962	421	4,886	421	-	6,848	
Jumlah	1,107,988	1,440	117,069	7,331	-	1,219,166	Total
Nilai Buku	640,721					569,725	Book Value

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	50,648	-	-	-	50,648	Land
Bangunan	83,533	-	-	-	83,533	Buildings
Renovasi bangunan	33,779	538	94	872	35,095	Building Renovations
Peralatan kantor	72,874	5,978	3,433	2,474	77,893	Office equipments
Alat-alat transportasi	45	-	-	-	45	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	1,374,695	115,205	47,081	33,348	1,476,167	Equipments for rental
	1,615,574	121,721	50,608	36,694	1,723,381	
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Bangunan	6,970	170	5,745	-	1,395	Buildings
Peralatan kantor	-	21,773	-	-	21,773	Office equipments
	6,970	21,943	5,745	-	23,168	
Aset Dalam Penyelesaian	2,833	36,021	-	(36,694)	2,160	Asset In Progress
Jumlah	1,625,377	179,685	56,353	-	1,748,709	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	23,185	4,177	-	-	27,362	Buildings
Renovasi bangunan	24,713	3,322	35	-	28,000	Building Renovations
Peralatan kantor	58,313	7,037	3,341	1,107	63,116	Office equipments
Alat-alat transportasi	26	7	-	-	33	Transportation equipments
Peralatan untuk disewakan	816,219	210,473	38,070	(1,107)	987,515	Equipments for rental
	922,456	225,016	41,446	-	1,106,026	
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Bangunan	5,699	798	5,745	-	752	Buildings
Peralatan kantor	-	1,210	-	-	1,210	Office equipments
	5,699	2,008	5,745	-	1,962	
Jumlah	928,155	227,024	47,191	-	1,107,988	Total
Nilai Buku	697,222				640,721	Book Value

Penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the six months period ended
June 30, 2026 and 2025 are charged as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Beban pokok penjualan dan jasa	110,093	99,173	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	4,166	4,120	General and administrative expenses (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 23)	2,810	2,859	Selling expenses (Note 23)
Jumlah	117,069	106,152	Total

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB")
atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia.
HGB akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun
2045. HGB adalah atas nama Perusahaan dan Entitas
Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat
diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB") for
parcels buildings located in several cities in Indonesia.
These HGB will expire on various dates until 2045. The HGB
are under the names of the Company and Subsidiaries.
Management believes that these rights are renewable upon
their expiry.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan dan Entitas Anak
menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian
sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Harga jual	1,980	474
Nilai buku bersih	(1,673)	(388)
Keuntungan	307	86

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset dalam penyelesaian
berupa peralatan untuk disewakan dan renovasi bangunan
sebesar Rp19.881, dengan persentase penyelesaian
mencapai 99%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan
dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026. Tidak
terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian
aset.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset
tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan
penuh dan masih digunakan masing-masing adalah
sebesar Rp631.257 dan Rp593.076.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan aset tetap
dengan nilai pertanggungan sebesar Rp964.017 dan
USD202,051 pada tanggal 30 Juni 2026, dan Rp941.079
dan USD244,296 pada tanggal 31 Desember 2025,
terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.
Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Lippo General
Insurance Tbk (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan
dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan
tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian
yang timbul dari risiko tersebut.

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap
masing-masing sejumlah Rp267.880 dan Rp367.943
digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman
yang diperoleh PT VDI, Entitas Anak, dari PT Bank
Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan dan Entitas Anak
memiliki komitmen atas sejumlah pembelian perangkat
teknologi informatika dengan nilai total Rp61.876.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan
nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

8. FIXED ASSETS (continued)

For the six months period ended June 30, 2026 and 2025,
the Company and Subsidiaries sold and write off certain
fixed assets with details as follows:

	Proceeds
	Net book value
	Gain

As of June 30, 2026, asset in progress represents
equipments for rental and building renovation amounted to
Rp19,881, with the percentage of completion reach 99%.
The asset was not ready for use and is estimated to be
completed in the year of 2026. There was no significant
obstacle on completion of asset.

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, the
Company and Subsidiaries' fixed assets which have been
fully depreciated and are still in use amounted to
Rp631,257 and Rp593,076, respectively.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset
with a sum insured amounting to Rp964,017 and
USD202,051 as of June 30, 2026, and Rp941,079 and
USD244,296 as of December 31, 2025, from fire and other
risks. The coverage is covered by PT Lippo General
Insurance Tbk (related party). The management of the
Company and Subsidiaries believe that the insurance
coverage is adequate to cover possible losses arising from
such risks.

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, fixed assets
amounting to Rp267,880 and Rp367,943, respectively, are
pledged as collateral for the loan
facilities obtained by PT VDI, Subsidiary, from PT Bank
Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

As of June 30, 2026, the Company and Subsidiaries had
commitments related to various purchase for information
technology devices totaling Rp61,876.

Management believes that there was no impairment of
fixed assets at the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

9. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consists of:

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Nilai tercatat	174,075	10	-	-	174,085
Tahap pengembangan	5,199	585	-	-	5,784
Akumulasi amortisasi	(106,009)	(12,738)	-	-	(118,747)
Nilai Buku Neto	73,265	(12,143)	-	-	61,122
Goodwill	1,259	5,381	-	-	6,640
Neto	74,524				67,762
31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Nilai tercatat	174,105	4	34	-	174,075
Tahap pengembangan	1,928	3,271	-	-	5,199
Akumulasi amortisasi	(80,559)	(25,484)	(34)	-	(106,009)
Nilai Buku Neto	95,474	(22,209)	-	-	73,265
Goodwill	-	1,259	-	-	1,259
Neto	95,474				74,524

Beban amortisasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 dibebankan sebagai berikut:

Amortization expense for the six months period ended June 30, 2026 and 2025 are charged as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Beban pokok penjualan dan jasa	12,650	12,650	Cost of goods sold and services
Beban penjualan (Catatan 23)	56	56	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	32	37	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	12,738	12,743	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset takberwujud dalam pengembangan berupa perangkat lunak sebesar Rp5.784, dengan persentase penyelesaian mencapai 91%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2026. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of June 30, 2026, intangible assets under development represent software amounted to Rp5.784, with the percentage of completion up to 91%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2026. There was no significant obstacle on completion of assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

10. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 27)	223	126
Pihak ketiga	433,931	608,792
Jumlah	434,154	608,918

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Rupiah	400,587	562,269
Dolar AS	33,567	46,649
Jumlah	434,154	608,918

10. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

Related parties (Note 27)
Third parties
Total

Trade payables by original currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Total

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang masing - masing sebesar Rp640.068 dan Rp630.977 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

11. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company and Subsidiaries amounting to Rp640,068 and Rp630,977 as of June 30, 2026, and December 31, 2025, respectively.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	1,116
Pajak Pertambahan Nilai - neto	90,606	58,446
Sub jumlah	90,606	59,562
Entitas Anak		
Klaim restitusi pajak:		
- 2024	-	12,670
- 2025	12,669	12,669
Pajak Penghasilan lainnya	6,626	296
Pajak Pertambahan Nilai - neto	400	448
Sub jumlah	19,695	26,083
Jumlah	110,301	85,645

a. Prepaid Taxes

The Company
Income Taxes Article 21
Value Added Tax - net
Sub total
Subsidiaries
Claim for tax refund:
- 2024
- 2025
Other Income taxes
Value Added Tax - net
Sub total
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	2,972	4,976
Pajak penghasilan lainnya:		
- Pasal 21	1,616	-
- Pasal 23	2,454	4,585
- Pasal 25	-	3,394
- Pasal 26	327	331
- Pasal 4(2)	77	137
Sub jumlah	7,446	13,423
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan	330	6
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	837	256
- Pasal 23	403	1,053
- Pasal 26	127	16
- Pasal 4 (2)	56	71
- Pajak Pertambahan Nilai - neto	9,645	10,764
Sub jumlah	11,398	12,166
Jumlah	18,844	25,589

The Company

Corporate income tax

Other income taxes:

- Article 21

- Article 23

- Article 25

- Article 26

- Article 4(2)

Sub total

Subsidiaries

Corporate income tax

Income taxes:

- Article 21

- Article 23

- Article 26

- Article 4 (2)

Value Added Tax - net

Sub total

Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Perusahaan		
Kini	31,160	29,621
Tangguhan	(361)	(683)
Sub jumlah	30,799	28,938
Entitas Anak		
Kini	331	-
Tangguhan	5,643	6,326
Sub jumlah	5,974	6,326
Jumlah	36,773	35,264

The Company

Current

Deferred

Sub total

Subsidiaries

Current

Deferred

Sub total

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan taksiran laba fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Laba konsolidasian interim sebelum beban pajak penghasilan	174,119	139,803
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	8,297	7,916
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan jurnal penyesuaian	-	31,435
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	182,416	179,154
Beda waktu:		
Penyusutan dan amortisasi	475	4,260
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,163	347
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(1,505)
Beda tetap:		
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(153)	(863)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7,734)	(9,540)
Pendapatan dividen	-	(29,930)
Pendapatan lain-lain	(34,965)	(10,748)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	437	3,311
Taksiran laba fiskal	141,639	134,486
Beban pajak kini - Perusahaan	31,161	29,587
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(28,189)	(24,834)
Utang pajak penghasilan Perusahaan	2,972	4,753

Penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu untuk 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp(1) dan Rp34.

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

Reconciliation between interim consolidated profit before income tax, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the six months period ended June 30, 2026 and 2025, are as follows:

Interim consolidated profit before income tax expense
Subsidiaries' loss before income tax expense
Adjusted for consolidation elimination and adjusting entries
Profit before Income Tax Expense of the Company
Timing differences:
Depreciation and amortization
Provision for employee benefits
Allowance for expected credit loss
Permanent differences:
Net sales and service revenues subject to final tax
Interest income subject to final tax
Dividend income
Other income
Non-deductable expenses
Estimated income tax
Current tax expense - the Company
Prepaid income taxes - the Company
Income taxes payable of the Company

The adjustment recognized in the period of current tax which from the previous period for June 30, 2026 and 2025 was amounting to Rp(1) and Rp34, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian interim - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30 2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	174,119	139,803
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	38,306	30,757
Beban yang tidak dapat dikurangkan	96	728
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	1,825	1,741
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(34)	(190)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1,702)	(2,099)
Pendapatan dividen	-	(6,585)
Pendapatan lain-lain	(7,692)	(2,364)
Lain-lain	-	6,950
Beban pajak penghasilan Perusahaan	30,799	28,938
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	5,974	6,326
Beban pajak penghasilan	36,773	35,264

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, taksiran laba fiskal Perusahaan didasarkan pada perhitungan sementara.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perusahaan telah menyampaikan SPT pajak penghasilan badan tahun 2025 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

A reconciliation between the interim consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the interim consolidated profit before income tax for the six months period ended June 30, 2026 and 2025, are as follows:

Profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense calculated at effective rate
Non-deductable expense
Net loss (income) from Subsidiaries
Net sales and service revenues subject to final tax
Interest income subject to final tax
Dividend income
Other income
Others
Income tax expenses of the Company
Income tax expense of Subsidiaries
Income tax expense

Taxable income/loss are the basis for preparation of Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

In these interim consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company is based on temporary calculation.

Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Company has submitted its SPT corporate income taxes for the year 2025 to the Tax Office.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the Subsidiaries as separate entities. The interim consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Jan/Jan 1, 2026	Dikreditkan/ Credited	30 Jun/Jun 30, 2026	
Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan				Deferred tax assets - net The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,902	257	8,159	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,617	-	1,617	Allowance for expected credit loss
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	525	104	629	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	10,044	361	10,405	Total
Entitas Anak	4,806	(1,174)	3,632	Subsidiaries
Jumlah	14,850	(813)	14,037	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih Entitas Anak	44,274	4,469	48,743	Deferred tax liabilities - net Subsidiaries
	1 Jan/Jan 1, 2025	Dikreditkan/ Credited	31 Des/Dec 31, 2025	
Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan				Deferred tax assets - net The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,452	450	7,902	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	1,483	134	1,617	Allowance for expected credit loss
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(221)	746	525	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	8,714	1,330	10,044	Total
Entitas Anak	1,570	3,236	4,806	Subsidiaries
Jumlah	10,284	4,566	14,850	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih Entitas Anak	29,688	14,586	44,274	Deferred tax liabilities - net Subsidiaries

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Perusahaan adalah sebesar Rp1.189.

For the year ended December 31, 2025, the deferred tax expense that is charged to the Company's other comprehensive income is amounted to Rp1,189.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, beban pajak tangguhan yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain Entitas Anak adalah sebesar Rp449.

For the year ended December 31, 2025, the deferred tax expense that is charged to the Subsidiaries' other comprehensive income is amounted to Rp449.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Surat Ketetapan Pajak
Perusahaan**

Pada bulan Maret 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Impor sebesar Rp967.078 (dalam angka penuh) untuk masa pajak September 2025.

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 26 sebesar Rp74 untuk masa pajak Desember 2024 dan SKPLB PPh pasal 23 sebesar Rp434.360 (dalam angka penuh) untuk masa pajak Januari 2025. Atas lebih bayar SKPLB PPh pasal 26 dibayarkan Desember 2025, dan PPh pasal 23 dibayarkan Januari 2026.

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan menerima SKPLB PPN Dalam Negeri sebesar Rp81 untuk masa pajak Desember 2024. Atas lebih bayar tersebut sudah dibayarkan kepada Perusahaan pada bulan Oktober 2025.

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima SKPLB PPh pasal 26 sebesar Rp2 untuk masa pajak Desember 2024, dan SKPLB PPh sebesar Rp3.839 untuk masa pajak November dan Desember 2024.

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari, Maret sampai Juni, Agustus sampai Oktober 2021, SKPN PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean, SKPN PPh pasal 21, Final pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2021, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang dan Jasa sebesar Rp209 untuk masa pajak Februari, Juli, November, Desember 2021, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp168, PPh Final pasal 4(2) sebesar Rp78, PPh pasal 26 sebesar Rp807, PPh pasal 21 sebesar Rp13 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2021, dan SKPKB PPh untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp1.047.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. TAXATION (continued)

**e. Tax Assessments
The Company**

In March 2026, the Company received Tax Overpayment Assesment Notice ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT") Import amounting to Rp967,078 (in full amount) for fiscal month September 2025.

In October 2025, the Company received SKPLB of Income Tax ("PPh") article 26 amounting to Rp74 for fiscal month December 2024 and SKPLB of PPh article 23 amounting to Rp434,360 (in full amount) for fiscal month January 2025. The overpayment of SKPLB PPh article 26 was paid on December 2025 and PPh article 23 was paid on Januari 2026.

In August 2025, the Company received SKPLB of Domestic Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp81 for fiscal month December 2024. The overpayment was paid to the Company on October 2025.

In April 2025, the Company received SKPLB PPh article 26 amounting to Rp2 for fiscal month December 2024, and SKPLB of PPh amounting to Rp3,839 for fiscal month November and December 2024.

In March 2025, the Company received Nil Tax Assessment Notice ("SKPN") of VAT on Goods and Services for fiscal month January, March until June, August until October 2021, SKPN VAT on Goods and Services of Taxable Services Utilization from Outside the Customs Area, SKPN of PPh article 21, Final article 21 for fiscal month January until December 2021, Tax Underpayment Assessment Notice ("SKPKB") of VAT on Goods and Services amounting to Rp209 for fiscal month February, July, November, December 2021, SKPKB of PPh article 23 amounting to Rp168, PPh Final article 4(2) amounting to Rp78, PPh article 26 amounting to Rp807, PPh article 21 amounting to Rp13 for fiscal month January until December 2021, and SKPKB of PPh for fiscal year 2021 amounting to Rp1,047.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)
Perusahaan (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan menerima SKPN PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Juni 2023, SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp1.060 untuk masa pajak Januari sampai Mei, dan Juli sampai November 2023, SKPLB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp86.528 untuk masa pajak Desember 2023. SKPKB dan SKPLB tersebut dibayar dan diterima di Januari 2025.

Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN Barang dan Jasa masa pajak Januari sampai dengan Mei, Juli dan Oktober 2023 sebesar Rp985 berupa PPN terutang sebesar Rp563 dan sanksi administrasi sebesar Rp422.

Pada bulan September 2025, Perusahaan menerima surat keputusan yang menyetujui seluruh keberatan dan Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Oktober 2025.

PT VDI

Pada bulan April 2026, PT VDI menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp81 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2024, SKPN PPh pasal 21, Final pasal 21, pasal 23, pasal 26, pasal 4(2) untuk masa pajak Januari sampai Desember 2024, dan SKPLB PPh untuk tahun pajak 2024 sebesar Rp12.676.

Pada bulan April 2025, PT VDI menerima SKPN PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari sampai November 2023, SKPN PPh pasal 21, Final pasal 21, pasal 23, pasal 26, pasal 4(2) untuk masa pajak Januari sampai Desember 2023, SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp293 untuk masa pajak Desember 2023, dan SKPLB PPh untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp13.982.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

12. TAXATION (continued)

**e. Tax Assessments (continued)
The Company (continued)**

In December 2024, the Company received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month June 2023, SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp1,060 for fiscal month January until May, and July until November 2023, SKPLB of VAT on Goods and Services amounting to Rp86,528 for fiscal month December 2023. The SKPKB and SKPLB are paid and receipt in January 2025.

the Company has filled the objection for such SKPKB PPN Goods and Services for fiscal month January until May, July and October 2023 amounting to Rp985 consisting of VAT amounting to Rp 563 and administrative penalty Rp422.

In September 2025, the Company received decision letter approving all objections and the Company has received the refund in October 2025.

PT VDI

In April 2026, PT VDI received SKPKB of VAT on Goods and Services amounting Rp81 for fiscal month January until December 2024, SKPN of PPh article 21, Final article 21, article 23, article 26, article 4(2) for fiscal month January until December 2024, and SKPLB PPh for fiscal year 2024 amounting to Rp12,676.

In April 2025, PT VDI received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January until November 2023, SKPN of PPh article 21, Final article 21, article 23, article 26, article 4(2) for fiscal month January until December 2023, SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp293 for fiscal month December 2023, and SKPLB PPh for fiscal year 2023 amounting to Rp13,982.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time of taxes payable being payable.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. UTANG BANK

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Utang bank - pihak ketiga		
Permata	94,978	146,159
CIMB	60,630	73,880
Mandiri	58,696	74,315
Sub jumlah	214,304	294,354
Biaya diamortisasi	(186)	(344)
Jumlah	214,118	294,010
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(100,904)	(113,043)
Bagian Jangka Panjang	113,214	180,967

13. BANK LOANS

Bank loans - third parties

Permata
CIMB
Mandiri
Sub total
Amortized Cost
Total
Less
current maturities
Long-Term Portion

Perusahaan

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah sampai dengan 18 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Fidusia atas Piutang Usaha milik Perusahaan sebesar 125%.

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali. Kedua persyaratan tersebut ditinjau pada tanggal 14 Juli 2026 (untuk posisi keuangan per 31 Desember 2025), dan 14 Oktober 2026 (untuk posisi keuangan 30 Juni 2026). Untuk posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi. Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

- b. Pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp185.000 dan Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah sampai dengan 29 September 2027. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu.

The Company

The loans that have been obtained by the Company are:

- a. Loan from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. The deadline for drawdown these facilities are until August 18, 2026. These facilities are secured with Fiduciary of the Company's Account Receivable amounted to 125%.

Based on agreement with Permata, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time. Both covenants are reviewed on July 14, 2026 (for financial position as of December 31, 2025), and October 14, 2026 (for financial position as of June 30, 2026). For financial position as of June 30, 2026, and December 31, 2025, both covenants have been met. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of Juni 30, 2026, and December 31, 2025.

- b. Loan from CIMB that represents facility for Fixed Loan amounting to Rp185,000 and Special Transaction Loan amounting to Rp100,000. The deadline for drawdown these facilities are until September 29, 2027. The facilities are secured with investment in subsidiary and certain receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan CIMB, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi. Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini.

PT VDI

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dengan jumlah maksimum sebesar Rp271.750. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan April 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,75% - 9,00% untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan sebesar 8,75% - 9,20% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 18 Agustus 2026.

Terdapat juga tambahan fasilitas-fasilitas untuk pembiayaan proyek dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.615. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Desember 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,90% untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas-fasilitas ini adalah 5 Februari 2024 dan 31 Juli 2024, dan sudah tidak diperpanjang.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125% (Catatan 8).

Berdasarkan perjanjian dengan Permata, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Kedua persyaratan tersebut ditinjau berdasarkan laporan keuangan periode Juni dan Desember. Untuk posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The loans that have been obtained by the Company are: (continued)

Based on agreement with CIMB, the Company has to comply with financial covenants, which comprise maximum of *Debt to Equity Ratio* is 3 (three) times and minimum of *Current Ratio* is 1 (one) time, and *Debt Service Coverage Ratio* for minimum 1.1 times. For financial position as of June 30, 2026, and December 31, 2025, all of covenants have been met. There was no outstanding balances due for both of these facilities as of June 30, 2026, and December 31, 2025.

PT VDI

The loans that have been obtained by the PT VDI are:

- a. Loan from Permata represents facility for project financing with maximum limit amounting to Rp271,750. This loan will be due for April 2028, and charged with interest rate 8.75% - 9.00% for the six months period ended June 30, 2026 and 8.75% - 9.20% for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is until August 18, 2026.

There are also additional facilities for project financing with maximum limit amounting to Rp162,615. This loan will be due from September 2028 until December 2028, and charged with interest rate 8.90% per annum for the six months period ended June 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown these facilities are February 5, 2024, and July 31, 2024, and have not been extended.

This facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125% (Note 8).

Based on agreement with Permata, PT VDI has to comply with financial covenant of *Debt to Equity Ratio* for maximum 5 (five) times, *Debt Service Coverage Ratio* for minimum 1.1 times. Both covenants are reviewed based on financial statements for June and December period. For financial position as of June 30, 2026, and December 31, 2025, both covenants have been met.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT VDI (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VDI adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

- b. Pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Oktober 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,50% untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 6 September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

Berdasarkan perjanjian dengan CIMB, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *Debt to EBITDA* maksimum 3 (tiga) kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

- c. Pinjaman dari Mandiri yang merupakan fasilitas Kredit *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp165.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Februari 2028 sampai dengan Mei 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 7,00% - 8,00% untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Batas waktu pencairan fasilitas ini adalah sampai dengan 21 November 2026. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

Berdasarkan perjanjian dengan Mandiri, PT VDI diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *Debt to EBITDA* maksimum 3 (tiga) kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,1 kali. Untuk posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, semua persyaratan tersebut telah terpenuhi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. BANK LOANS (continued)

PT VDI (continued)

The loans that have been obtained by the PT VDI are:
(continued)

- b. Loan from CIMB that represents facility for Investment Loan with maximum limit amounting to Rp150,000. This loan will be due from September 2028 until October 2028, and charged with interest rate 8.50% per annum for the six months period ended June 30, 2026 and for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is until September 6, 2026. The facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Based on agreement with CIMB, PT VDI has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times, maximum of Debt to EBITDA is 3 (three) times, and minimum of Debt Service Coverage Ratio is 1.1 times. For financial position as of June 30, 2026, and December 31, 2025, all of covenants have been met.

- c. Loan from Mandiri that represents Term Loan Credit Facility with maximum limit amounting to Rp165,000. This loan will be due from Februari 2028 until Mei 2028, and charged with interest rate 7.00% - 8.00% per annum for the six months period ended June 30, 2026 and 7,00% for the year ended December 31, 2025. The deadline for drawdown this facility is until November 21, 2026. The facility is secured with PT VDI's Fiduciary of Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

Based on agreement with Mandiri, PT VDI has to comply with financial covenants, which comprise maximum of Debt to Equity Ratio is 3 (three) times, maximum of Debt to EBITDA is 3 (three) times, and minimum of Debt Service Coverage Ratio is 1.1 times. For financial position as of June 30, 2026, and December 31, 2025, all of covenants have been met.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 27)	9,393	8,396
Pihak ketiga	338,254	230,444
Jumlah	347,647	238,840

14. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Advance from customers consists of:

Related parties (Note 27)
Third parties
Total

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan jasa teknologi yang sedang ditangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan diterima di muka terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 27)	32,928	39,804
Pihak ketiga	1,072,300	935,371
Jumlah	1,105,228	975,175

15. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue for project of information technology related with sales of technology services that being carried out by the Company and Subsidiaries.

Unearned revenue consists of:

Related parties (Note 27)
Third parties
Total

16. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Akrual imbalan kerja	68,886	64,001
Kewajiban imbalan pascakerja	63,422	61,532
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya	12,023	10,895
Jumlah	144,331	136,428
Bagian jangka pendek	(68,886)	(64,001)
Bagian jangka panjang	75,445	72,427

16. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

Accrued employee benefits
Post-employment benefits
Other long-term employee benefits
Total
Short-term portion
Long-term portion

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp719 dan Rp806.

The Company and Subsidiaries have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the six months period ended June 30, 2026 and 2025, amounting to Rp719 and Rp806, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai pembalikan (beban) imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Biaya jasa kini	4,729	5,040
Biaya bunga	1,717	1,850
Jumlah	6,446	6,890

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen untuk 31 Desember 2025 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	5.80% - 6.70% per tahun/ 5.80% - 6.70% per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	4.50% - 6.50% per tahun/ 4.50% - 6.50% per annum	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter	Resignation Rate
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019	Table of Mortality

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefits

In compliance with prevailing law, the Company and Subsidiaries must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company and Subsidiaries will record the shortage difference with the Company and Subsidiaries' pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit reversal (expenses) are as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Biaya jasa kini	4,729	5,040	Current service cost
Biaya bunga	1,717	1,850	Interest cost
Jumlah	6,446	6,890	Total

The employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are computed using the Projected Unit Credit based on the actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, for December 31, 2025, with the following assumptions:

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Liabilitas awal tahun	61,532	62,829
Beban periode / tahun berjalan	6,446	12,448
Pembayaran manfaat	(4,556)	(7,605)
Pengalihan saldo kewajiban	-	1,086
Kerugian aktuarial di tahun berjalan yang dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	-	(7,226)
Liabilitas akhir periode / tahun	63,422	61,532

Estimasi terbaik jumlah iuran yang direncanakan akan dibayarkan selama tahun 2026 adalah Rp4.556.

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2025 adalah:

**Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/
Impact on defined contribution obligation**

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	58,057	67,787	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	68,829	57,052	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pascakerja tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits as of December 31, 2025, is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja	9,693	22,675	443,004	475,372	Post-employment benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama dua puluh lima tahun berupa dua puluh lima gram emas.

Other long-term employee benefits

The Company rewards twenty five grams of gold for employee who has worked for twenty five years.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen untuk 31 Desember 2025:

The significant assumptions used in the independent actuary report for December 31, 2025 are as follows:

Harga Emas	Rp3 per gram/Rp3 per gram	Gold Prices
Tingkat Kenaikan Emas	8,0% per tahun/8.0% per annum	Gold Increase Rate

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Biaya jasa kini	783	408
Biaya bunga	345	191
Jumlah	1,128	599

Perubahan provisi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Liabilitas awal tahun	10,895	5,583
Beban periode / tahun berjalan	1,128	5,970
Pembayaran	-	(658)
Liabilitas akhir periode / tahun	12,023	10,895

Sensitivitas liabilitas iuran pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2025 adalah:

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The amounts recognized as other long-term employee benefit expenses in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Biaya jasa kini	783	408	Current service cost
Biaya bunga	345	191	Interest cost
Jumlah	1,128	599	Total

The movements of the provision for other long-term employee benefit are as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Liabilitas awal tahun	10,895	5,583	Liability at beginning of year
Beban periode / tahun berjalan	1,128	5,970	Current period / year expenses
Pembayaran	-	(658)	Payment
Liabilitas akhir periode / tahun	12,023	10,895	Liability at end of period / year

The sensitivity of the defined contribution obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025, is:

Dampak terhadap liabilitas iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation				
Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1.00%	9,988	11,933	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	10,895	10,895	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan kerja jangka panjang lainnya tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits as of December 31, 2025 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 year	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 year	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,449	2,849	73,080	77,378	Other long-term employee benefits

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai
berikut:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1,592,750,000	84.95	159,275
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	282,000,000	15.04	28,200
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500

17. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of
June 30, 2026, and December 31, 2025, are as follows:

PT Multipolar Tbk
PT Tryane Saptajagat
Public (below 5% ownership
each)
Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500
Beban emisi saham	(2,676)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(14,130)
Pengampunan pajak	71
Saldo akhir	125,765

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of June 30, 2026, and
December 31, 2025, are as follows:

Issuance of share capital through Initial Public Offering	142,500
Stock issuance costs	(2,676)
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control	(14,130)
Tax amnesty	71
Ending balance	125,765

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali yang disajikan dalam pos Tambahan Modal
Disetor pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah
sebagai berikut:

Reklasifikasi karena penerapan PSAK 338 (Revisi 2012)	(5,676)
Penambahan di tahun 2013:	
Transaksi dengan PT Multipolar Multimedia Prima atas:	
PT Tecnovos International	12
PT Indonesia Media Televisi	5,531
Penambahan di tahun 2016:	
Transaksi antara PT Visionet Internasional dengan PT MSA atas PT API	762
Penambahan di tahun 2022:	
Transaksi dengan PT Medika Ekosis Digital atas PT TPA	(11,888)
Transaksi dengan PT Prima Ecommerce Global atas PT DDV	(2,864)
Penambahan di tahun 2025:	
Transaksi antara PT Tryane Saptajagat dengan PT IBU atas PT DDT dan PT MSA	(3)
Transaksi antara PT Sinar Cemerlang Sejati dengan PT IBU dan PT MSA atas PT API	(4)
Saldo akhir	(14,130)

Below is the detail of Difference in Value of Restructuring
Transactions of Entities under Common Control that
presented in account Additional Paid-In Capital as of
Juni 30, 2026, and December 31, 2025:

Reclassification for adoption of PSAK 338 (Revised 2012)	(5,676)
Addition in the year 2013:	
Transaction with PT Multipolar Multimedia Prima over:	
PT Tecnovos International	12
PT Indonesia Media Televisi	5,531
Addition in the year 2016:	
Transaction between PT Visionet Internasional and PT MSA over PT API	762
Addition in the year 2022:	
Transaction with PT Medika Ekosis Digital over PT TPA	(11,888)
Transaction with PT Prima Ecommerce Global over PT DDV	(2,864)
Addition in the year 2025:	
Transaction between PT Tryane Saptajagat and PT IBU over PT DDT and PT MSA	(3)
Transaction between PT Sinar Cemerlang Sejati and PT IBU and PT MSA over PT API	(4)
Ending balance	(14,130)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**19. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN CADANGAN
UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2026, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 122 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas tahun buku 2025 sebesar Rp250.313 atau Rp133,50 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 12 Mei 2026 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 3 Juni 2026 sebesar Rp150.000 atau Rp80,00 (dalam angka penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Multipolar Technology Tbk No. 008/DIR-MLPT/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025, yang telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Multipolar Technology Tbk No. 009/KOM-MLPT/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025, Perusahaan membagikan dividen interim tahun buku 2025 sebesar Rp100.313 atau Rp53,50 (dalam angka penuh) per saham, kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 November 2025. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 28 November 2025.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2025, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 01 dari Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen kas tahun buku 2024 sebesar Rp367.500 atau Rp196,00 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 16 Mei 2025 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100 dari saldo laba. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 5 Juni 2025 sebesar Rp161.250 atau Rp86,00 (dalam angka penuh) per saham.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**19. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 29, 2026, the minutes of which are notarialized under deed No. 122 by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend distribution for financial year 2025 amounted to Rp250,313 or Rp133.50 (in full amount) per share, to shareholders listed in the shareholders' register on May 12, 2026, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on June 3, 2026 amounted to Rp150,000 or Rp80.00 (in full amount) per share.

Based on the Resolution of the Board of Directors in lieu of the Meeting of the Board of Directors of PT Multipolar Technology Tbk No. 008/DIR-MLPT/X/2025 dated October 27, 2025 which has obtained approval based on the Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Commissioners No. 009/KOM-MLPT/X/2025 dated October 28, 2025, the Company declare interim dividend distribution for financial year 2025 amounted to Rp100,313 or Rp53.50 (in full amount) per share, payable to the shareholders listed in the shareholders' register on November 10, 2025. The payment of dividend was made on November 28, 2025.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on May 2, 2025, the minutes of which are notarialized under deed No. 01 by Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang City, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend distribution for financial year 2024 amounted to Rp367,500 or Rp196.00 (in full amount) per share, to shareholders listed in the shareholders' register on May 16, 2025, and provide an appropriate of Rp100 from retained earnings as a general reserve. The payment of dividend was made on June 5, 2025 amounted to Rp161,250 or Rp86.00 (in full amount) per share.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non-pengendali atas ekuitas
Entitas Anak pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
PT AIT	2,820	2,962
PT TOC	996	-
PT MDS	179	826
PT VDI	172	163
Jumlah	4,167	3,951

20. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of
Subsidiaries as of June 30, 2026, and Desember 31, 2025,
are as follows:

PT AIT
PT TOC
PT MDS
PT VDI
Total

21. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para
pelanggan sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Pihak berelasi (Catatan 27)	154,121	160,300
Pihak ketiga	1,624,122	1,528,725
Jumlah	1,778,243	1,689,025

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Perangkat lunak	682,481	85,388
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	453,936	532,192
IT outsourcing	320,065	308,667
Jasa teknologi	296,157	732,826
Lain-lain	25,604	29,952
Jumlah	1,778,243	1,689,025

21. NET SALES AND SERVICE REVENUES

Net sales and service revenues obtained from the
customers are as follows:

Related parties (Note 27)
Third parties
Total

Software
Hardware and
supporting devices
IT outsourcing
Technology services
Others
Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2026, penjualan yang melebihi 10% dari jumlah
penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Bank Pan
Indonesia Tbk sebesar Rp200.275, sedangkan untuk
periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025, tidak
ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan
bersih.

For the six month period ended June 30, 2026, sales
exceed 10% of total net sales were made to PT Bank Pan
Indonesia Tbk amounted to Rp200,275, while for the six
months period ended June 30, 2025, there was no
individual sales which exceed 10% from total net sales.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Perangkat lunak	591,519	75,504
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya (Catatan 6)	378,932	479,389
IT outsourcing	268,887	250,118
Jasa teknologi	238,142	602,518
Lain-lain	19,526	18,975
Jumlah	1,497,006	1,426,504

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026, pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari PT Sinergi Wahana Gemilang sebesar Rp448.511 dan PT ECS Indo Jaya sebesar Rp187.918, sedangkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah pembelian dari PT Sinergi Wahana Gemilang sebesar Rp319.031.

22. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
			Software
			Hardware and supporting devices (Note 6)
			IT outsourcing
			Technology services
			Others
Jumlah	1,497,006	1,426,504	Total

For the six months period ended June 30, 2026, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales were purchase from PT Sinergi Wahana Gemilang amounted to Rp448,511 and PT ECS Indo Jaya amounted Rp187,918, while for the six months period ended June 30, 2025 were the purchase from PT Sinergi Wahana Gemilang amounted Rp319,031.

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Gaji dan tunjangan	53,098	48,264
Penyusutan (Catatan 8)	2,810	2,859
Perbaikan dan pemeliharaan	1,492	1,145
Transportasi	805	797
Iklan dan promosi	783	447
Biaya perangkat lunak	583	657
Amortisasi (Catatan 9)	56	56
Lain-lain	2,636	1,952
Jumlah	62,263	56,177

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
			Salaries and allowances
			Depreciation (Note 8)
			Repair and maintenance
			Transportation
			Advertising and promotion
			Software cost
			Amortization (Note 9)
			Others
Jumlah	62,263	56,177	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Gaji dan tunjangan	73,964	48,842
Jasa profesional	5,727	6,829
Penyusutan (Catatan 8)	4,166	4,120
Biaya perangkat lunak	3,301	231
Sewa	2,152	2,635
Perbaikan dan pemeliharaan	1,304	1,687
Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 4)	1,260	-
Perlengkapan kantor	833	4,958
Beban pajak	255	1,915
Amortisasi (Catatan 9)	32	37
Lain-lain	4,767	4,311
Jumlah	97,761	75,565

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

*Salaries and allowances
Professional fees
Depreciation (Note 8)
Software cost
Rental
Repair and maintenance
Allowance for
expected credit loss (Note 4)
Office supplies
Tax expense
Amortization (Note 9)
Others*

Total

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Keuntungan dari investasi jangka panjang yang belum direalisasi	34,652	10,431
Keuntungan dari selisih kurs	19,282	957
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1,215	770
Jumlah	55,149	12,158

25. OTHER INCOME

This account consists of:

*Unrealized gain
from long-term investment
Gain on foreign exchange difference
Others
(below Rp1,000 each)*

Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	114	417
Jumlah	114	417

26. OTHER EXPENSES

This account consists of:

*Others
(below Rp1,000 each)*

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES**

Rincian akun dengan pihak berelasi yang signifikan adalah
sebagai berikut:

Details of the significant accounts with related parties are
as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnobu Tbk	284,101	392,217
Persentase dari jumlah aset	7.6%	10.5%
Piutang usaha		
PT Mahkota Sentosa Utama	18,545	18,456
PT Bank Nationalnobu Tbk	12,343	18,360
PT MDS Retailing Tbk (d/h PT Matahari Department Store Tbk)	5,830	7,747
PT Matahari Putra Prima Tbk	5,239	5,360
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,598	2,486
PT Lippo Karawaci Tbk	3,471	4,426
PT Prima Wira Utama	2,838	2,838
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,966	2,252
Sub Jumlah	54,830	61,925
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(21,257)	(21,257)
Jumlah	33,573	40,668
Persentase dari jumlah aset	0.9%	1.1%
Aset keuangan lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	112	405
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Biaya dibayar di muka		
PT Lippo General Insurance Tbk	1,187	1,627
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	56	14
Jumlah	1,243	1,641
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Aset lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	539	539
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Aset keuangan tidak lancar lainnya		
PT Nusa Jaya Cipta	1,235	1,235
PT Multipolar Tbk	1,141	1,141
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,137	1,137
Jumlah	3,513	3,513
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.1%

Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnobu Tbk
Percentage of total assets

Trade receivables
PT Mahkota Sentosa Utama
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT MDS Retailing Tbk (formerly PT Matahari
Department Store Tbk)
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Prima Wira Utama
Others
(below Rp1,000 each)

Sub Total
Allowance for expected credit loss

Total
Percentage of total assets

Other current financial assets
Others
(below Rp1,000 each)
Percentage of total assets

Prepaid expenses
PT Lippo General Insurance Tbk
Others
(below Rp1,000 each)

Total
Percentage of total assets

Other current assets
Others
(below Rp1,000 each)
Percentage of total assets

Other non-current financial assets
PT Nusa Jaya Cipta
PT Multipolar Tbk
Others
(below Rp1,000 each)

Total
Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Rincian akun dengan pihak berelasi yang signifikan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the significant accounts with related parties are
as follows: (continued)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Aset tidak lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	702	702
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Utang usaha		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	223	126
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%
Liabilitas keuangan lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	73	248
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%
Beban akrual		
PT Grahaputra Mandiri Kharisma	1,290	586
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.0%
Uang muka pelanggan		
PT Lippo Karawaci Tbk	4,662	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	1,617	6,699
PT Lippo Mall Indonesia	1,587	438
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,527	1,259
Jumlah	9,393	8,396
Persentase dari jumlah liabilitas	0.3%	0.3%
Pendapatan diterima di muka		
PT Bank Nationalnobu Tbk	19,655	15,672
PT MDS Retailing Tbk (d/h PT Matahari Department Store Tbk)	5,909	8,731
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,116	1,710
PT Lippo General Insurance Tbk	1,978	1,629
PT Siloam International Hospitals Tbk	1,633	8,409
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,637	3,653
Jumlah	32,928	39,804
Persentase dari jumlah liabilitas	1.1%	1.3%

Other non-current assets

Others
(below Rp1,000 each)

Percentage of total assets

Trade payables

Others
(below Rp1,000 each)

Percentage of total liabilities

Other financial liabilities

Others
(below Rp1,000 each)

Percentage of total liabilities

Accrued expenses

PT Grahaputra Mandiri Kharisma

Percentage of total liabilities

Advance from customers

PT Lippo Karawaci Tbk

PT Bank Nationalnobu Tbk

PT Lippo Mall Indonesia

Others

(below Rp1,000 each)

Total

Percentage of total liabilities

Unearned revenue

PT Bank Nationalnobu Tbk

PT MDS Retailing Tbk (formerly PT Matahari

Department Store Tbk)

PT Matahari Putra Prima Tbk

PT Lippo General Insurance Tbk

PT Siloam International Hospitals Tbk

Others

(below Rp1,000 each)

Total

Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Bank Nationalnubu Tbk	84,576	81,717
PT Matahari Putra Prima Tbk	18,959	19,953
PT MDS Retailing Tbk (d/h Matahari Department Store Tbk)	18,262	22,766
PT Siloam International Hospitals Tbk	13,366	15,389
PT Lippo General Insurance Tbk	6,326	7,892
PT Lippo Karawaci Tbk	4,147	4,575
PT Lippo Life Assurance	2,338	2,388
PT Super Ekonomi Retailindo	1,441	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4,706	5,620
Jumlah	154,121	160,300
Persentase dari penjualan bersih dan pendapatan jasa	8.7%	9.5%
Pembelian barang dan jasa		
PT Data Lake Indonesia	1,711	-
PT Lippo General Insurance Tbk	1,169	1,735
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	823	1,105
Jumlah	3,703	2,840
Persentase dari beban pokok penjualan dan jasa	0.2%	0.2%
Beban penjualan		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	151	153
Persentase dari beban penjualan	0.2%	0.3%
Beban umum dan administrasi		
PT Lippo General Insurance Tbk	2,457	2,862
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	956	798
Jumlah	3,413	3,660
Persentase dari beban umum dan administrasi	3.5%	4.8%
<u>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris</u>		
Imbalan kerja jangka pendek:		
Direksi	17,712	11,357
Dewan Komisaris	1,342	764
Jumlah	19,054	12,121
Persentase dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi	11.9%	9.2%

Net sales and service revenues
PT Bank Nationalnubu Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT MDS Retailing Tbk (formerly PT Matahari Department Store Tbk)
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo Life Assurance
PT Super Ekonomi Retailindo
Others (below Rp1,000 each)
Total
Percentage of net sales and service revenues
Purchase of goods and services
PT Data Lake Indonesia
PT Lippo General Insurance Tbk
Others (below Rp1,000 each)
Total
Percentage of cost of goods sold and services
Selling expenses
Others (below Rp1,000 each)
Percentage of selling expenses
General and administrative expenses
PT Lippo General Insurance Tbk
Others (below Rp1,000 each)
Total
Percentage of general and administrative expenses
<u>Directors' and Board of Commissioners'</u> <u>salaries and allowances</u>
Short term employee benefit:
Directors
Board of Commissioners
Total
Percentage of selling expenses and general and administrative expenses

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Penghasilan lain-lain		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	343	348
Persentase dari penghasilan lain-lain	0.6%	2.9%
Pendapatan bunga		
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,645	6,062
Persentase dari pendapatan bunga	68.5%	52.3%

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi
telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian
interim.

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan
dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	Other Income
	Others
	(below Rp1,000 each)
	Percentage of other income
	Interest income
	PT Bank Nationalnobu Tbk
	Total percentage of interest income

All significant transactions with related parties are
disclosed in the interim consolidated financial statements.

The relationship and nature of significant account
balances/transactions with the related parties are as
follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penempatan kas dan setara kas, penagihan atas penjualan barang dan jasa, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ Placement of cash and cash equivalents, billing for sale of goods and services, advance from customers, unearned revenue, net sales and service revenues, and interest income
2	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ Affiliate, subsidiary of the parent entity	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues
3	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, common control entity	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ Billing for sale of goods and services, and advance from customers, and net sales and service revenue

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan
dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of significant account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
4	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena entitas asosiasi dari grup yang sama/ <i>Affiliate, associate entity from same association</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
5	PT MDS Retailing Tbk (d/h PT Matahari Department Store Tbk)	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
6	PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
7	PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ <i>Billing for sale of goods and services</i>
8	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena entitas asosiasi dari entitas pengendali/ <i>Affiliate, associated entity of controlling entity</i>	Biaya dibayar dimuka, pendapatan diterima di muka, penjualan bersih dan pendapatan jasa, pembelian barang dan jasa, dan beban umum dan administrasi/ <i>Prepaid expense, unearned revenue, net sales and service revenues, purchase of goods and services, and general and administration expense</i>
9	PT Lippo Life Assurance	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
10	PT Nusa Jaya Cipta	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>
11	PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena entitas induk/ <i>Affiliate, parent company</i>	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi yang signifikan
dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of significant account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
12	PT Lippo Mall Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Uang muka pelanggan/ <i>Advance from customers</i>
13	PT Super Ekonomi Retailindo	Afiliasi karena entitas anak dari entitas induk/ <i>Affiliate, subsidiary of the parent entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
14	PT Grahaputra Mandiri Kharisma	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Beban akrual/ <i>Accrued expense</i>
15	PT Data Lake Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control Entity</i>	Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
16	Direksi dan Dewan Komisaris/ <i>Directors and Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai
berikut:

		30 Jun 2026/Jun 30, 2026		31 Des 2025/Dec 31, 2025	
		Valuta Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Valuta Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset					
Kas dan setara kas	USD	6,259,138	111,763	4,017,922	67,429
Piutang usaha	USD	142,080	2,537	-	-
Aset keuangan lancar lainnya	USD	2,171,090	38,767	2,263,691	37,989
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	13,722,605	245,031	11,774,442	197,599
Jumlah			398,098		303,017
Liabilitas					
Utang usaha	USD	1,879,856	33,567	2,779,708	46,649
Liabilitas keuangan lainnya	USD	279	5	-	-
Jumlah			33,572		46,649
Aset - bersih			364,526		256,368

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities denominated in foreign
currencies as of June 30, 2026, and December 31, 2025,
are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Other non-current financial assets
Total
Liabilities
Trade payables
Other financial liabilities
Total
Assets - net

29. LABA PER SAHAM DASAR

Sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham
sebagaimana dijelaskan pada Catatan 34, jumlah saham
yang digunakan dalam perhitungan laba per saham telah
disajikan kembali secara retrospektif untuk seluruh periode
yang disajikan dalam laporan keuangan ini, sesuai dengan
PSAK 56: Laba per Saham.

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	137,657	104,540
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	46,875,000,000	46,875,000,000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	3	2

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

In connection with the stock split by changing the nominal
value as disclosed in Note 34, the number of shares used
in the calculation of earnings per share has been
retrospectively restated for all periods presented in these
financial statements, in accordance with PSAK 56: Earnings
per Share.

The calculation of basic earning per share is as follows:

Net profit for the period attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Weighted average number of common stocks (shares)
Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
- *Mid range server* dengan PT Pertamina Bina Medika IHC, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2027 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp1.279;
 - Perangkat infrastruktur informasi teknologi dengan Chevron Makassar, Ltd., dan Chevron Rapak, Ltd., dengan periode masa sewa terakhir bulan Desember 2027 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp1.569;
 - Perangkat *Software-Defined Wide Area Network* dengan PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing, dengan periode masa sewa terakhir bulan Oktober 2028 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp4.123;
 - *Cloud Logical Partition* dengan PT FWD Insurance Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir bulan September 2030 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp2.143;
 - Perangkat *IT Network, Security, and Infrastructure* dengan PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd, dengan periode masa sewa terakhir bulan Mei 2031 dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp5.957;
 - Perangkat *Software-Defined Network* dengan PT Pertamina Hulu Rokan, dengan periode masa sewa terakhir bulan Agustus 2030 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp1.033.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. The Company entered into lease agreements for:
- *Mid range server* with PT Pertamina Bina Medika IHC, with the latest lease period of that agreement will be ended on February 2027 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the six months period ended June 30, 2026 is amounting to Rp1,279;
 - *Information technology infrastructure devices* with Chevron Makassar, Ltd., and Chevron Rapak, Ltd., with the latest lease period of that agreement will be ended on December 2027 and billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the six months period ended June 30, 2026 is amounting to Rp1,569;
 - *Software-Defined Wide Area Network devices* with PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing, with the latest lease period of that agreement will be ended on October 2028 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the six months period ended June 30, 2026 is amounting to Rp4,123;
 - *Cloud Logical Partition* with PT FWD Insurance Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended on September 2030 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the six months period ended June 30, 2026 is amounting to Rp2,143;
 - *IT Network, Security, and Infrastructure devices* with PT Mubadala Energy (South Andaman) RSC Ltd, with the latest lease period of that agreement will be ended on May 2031 and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the six months period ended June 30, 2026 is amounting to Rp5,957;
 - *Software-Defined Networking devices* with PT Pertamina Hulu Rokan, with the latest lease period of that agreement will be ended on August 2030 and billing is issued based on the terms according to contract. Total revenue that has been recognized for the six months period ended June 30, 2026 is amounting to Rp1,033.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

30. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. PT VDI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
- *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Februari 2029, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp97.937;
 - EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Juni 2027, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp21.080;
 - Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Riau Kepri Syariah dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan April 2027. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp2.766;
 - EDC dengan PT Bank Permata Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Januari 2028. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp5.342;
 - EDC dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Januari 2030. Penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp4.111;
 - Personal Computer ("PC") dengan PT Bank DKI, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2028, dan penagihan dilakukan secara bulanan. Jumlah pendapatan yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp4.378.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- b. PT VDI, Subsidiary, entered into lease agreements for:
- *Electronic Data Capture* ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended on February 2029, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the six months period ended June 30, 2026 is amounting to Rp97,937;
 - EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on June 2027, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the six months period ended June 30, 2026 is amounting to Rp21,080;
 - *Automated Teller Machine* ("ATM") with PT Bank Riau Kepri Syariah with the latest lease period of that agreement will be ended on April 2027. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the six months period ended June 30, 2026 is amounting to Rp2,766;
 - EDC with PT Bank Permata Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended on Januari 2028. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the six months period ended June 30, 2026 is amounting to Rp5,342;
 - EDC with PT Bank Pan Indonesia Tbk with the latest lease period of that agreement on January 2030. Billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the six months period ended Juni 30, 2026 is amounting to Rp4,111;
 - *Personal Computer* ("PC") with PT Bank DKI, with the latest lease period of that agreement will be ended on November 2028, and billing is issued in monthly basis. Total revenue that has been recognized for the six months period ended June 30, 2026 is amounting to Rp4,378.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Pembayaran sewa

Untuk tahun pertama
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima
Setelah tahun kelima

Jumlah

Jumlah/Total

2,748

-

-

2,748

Penerimaan sewa

Untuk tahun pertama
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima
Setelah tahun kelima

Jumlah

320,375

319,829

-

640,204

- d. Per tanggal 30 Juni 2026, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari Permata sebesar Rp367.450, CIMB sebesar Rp285.000 dan Mandiri sebesar Rp88.082.

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- c. The total irrevocable minimum future lease payments and receipts under operating lease as at June 30, 2026, are as follows:

Lease payments

For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year

Total

Lease receipts

For the first year
Between second to fifth year
After the fifth year

Total

- d. As of June 30, 2026, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries are from Permata amounting to Rp367,450, CIMB amounting to Rp285,000 and Mandiri amounting to Rp88,082.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain yang diakibatkan oleh kegagalan untuk memenuhi kewajibannya.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025
Kas dan setara kas	499,334	789,653
Piutang usaha	728,905	696,046
Aset keuangan lancar lainnya	49,137	52,320
Aset keuangan tidak lancar lainnya	263,159	210,205
Jumlah	1,540,535	1,748,224

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The Company and Subsidiaries' financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, and other non-current financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Other non-current financial assets
Total

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and Subsidiaries have a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company and Subsidiaries bear is book value of each financial asset category which presented in the interim consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

30 Juni 2026/June 30, 2026							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Past Due			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	499,334	-	-	-	-	499,334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	359,555	276,629	80,041	12,680	28,681	757,586	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	45,653	2,858	517	109	-	49,137	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	263,159	-	-	-	-	263,159	Other non-current financial assets
Jumlah	1,167,701	279,487	80,558	12,789	28,681	1,569,216	Total
31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Past Due			Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	789,653	-	-	-	-	789,653	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	318,066	273,129	19,515	85,336	27,421	723,467	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	48,334	3,926	11	49	-	52,320	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	210,205	-	-	-	-	210,205	Other non-current financial assets
Jumlah	1,366,258	277,055	19,526	85,385	27,421	1,775,645	Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity:

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that an entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company and Subsidiaries' financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years
30 Jun 2026						Jun 30, 2026
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	452,092	452,092	452,092	-	-	- Trade payables and other financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	665,536	665,536	665,536	-	-	- Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	68,886	68,886	68,886	-	-	- Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	13,100	13,100	-	9,775	3,325	- Other long-term financial liabilities
Utang bank	214,118	214,118	100,904	94,679	18,535	- Bank loans
31 Des 2025						Dec 31, 2025
Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya	623,494	623,494	623,494	-	-	- Trade payables and other financial liabilities
Utang pajak dan beban akrual	658,452	658,452	658,452	-	-	- Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64,001	64,001	64,001	-	-	- Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	13,819	13,819	-	7,389	6,430	- Other long-term financial liabilities
Utang bank	294,010	294,010	113,043	113,145	67,822	- Bank loans

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi komitmen untuk operasi normal Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

The Company and Subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company and Subsidiaries are able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company and Subsidiaries are also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal sehingga Perusahaan dan Entitas Anak harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 30 Juni 2026, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp14.217. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) *Currency risk*

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company and Subsidiaries conduct certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, thus, the Company and Subsidiaries must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company and Subsidiaries' financial condition.

As of June 30, 2026, if the strengthened exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then a increase occurred in the Company and Subsidiaries' interim consolidated profit amounting to Rp14,217. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents, other current financial assets, and other non-current financial assets denominated in USD and less by translation losses of trade payable in USD currency.

The Company and Subsidiaries manage currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company and Subsidiaries monitor the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025

and for the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan Entitas Anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian interim periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp114, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 3, 5, dan 13.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk and price risk. Through the risk management approach, the Company and Subsidiaries try to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) *Interest rate risk (continued)*

For the six months period ended June 30, 2026, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the other variables were assumed to be constant, the interim consolidated net profit for the period would decrease/increase by Rp114, as the impact of an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company and Subsidiaries are described in Notes 3, 5, and 13.

(v) *Price risk*

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or issuer or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company and Subsidiaries manage the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries apply the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)
Berikut ini merupakan aset Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2026:

<u>Deskripsi</u>	<u>Tingkat/Level 1</u>
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	43,108
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	245,031
Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tidak terdapat harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.	

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)
Company and Subsidiaries' asset that is measured at fair value at Juni 30, 2026, is as follows:

<u>Description</u>
Current financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Non-current financial assets stated at fair value through profit and loss
Except for financial assets stated at fair value through other comprehensive income, and non-current financial assets stated at fair value through profit and loss, there were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company and Subsidiaries approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

32. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Rasio *gearing* pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2026/ Jun 30, 2026</u>	<u>31 Des 2025/ Dec 31, 2025</u>
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	2,990,887	2,984,492
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(499,334)	(789,653)
Jumlah Liabilitas Neto	2,491,553	2,194,839
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	741,634	757,229
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	2,061	(12,485)
Modal Disesuaikan	743,695	744,744
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	3.35	2.95

32. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries' primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company and Subsidiaries in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and Subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company and Subsidiaries' strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

Gearing ratio on June 30, 2026, and December 31, 2025, are as follows:

Net liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Less: Other Equity Components
Adjusted Capital
Net Liabilities to Adjusted Capital Ratios

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	21,350
Penambahan aset hak guna	6,368

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025, sebagai berikut:

30 Juni 2026/ June 30, 2026			
Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Biaya Diamortisasi/ Amortized Cost	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang Bank	294,010	(80,050)	158
			214,118
30 Juni 2025/ Juni 30, 2025			
Saldo awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Biaya Diamortisasi/ Amortized Cost	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang Bank	344,865	(47,531)	-
			297,334

33. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant activities that do not affect the cash flow

30 Jun 2025/ Jun 30, 2025

Addition of fixed assets through inventory reclassification
Addition of right of use assets

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six months period ended June 30, 2026 and 2025, as follows:

34. PERISTIWA – PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 143 tanggal 29 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui rencana pemecahan nilai nominal saham Perusahaan yang semula Rp100 (dalam angka penuh) per saham menjadi Rp4 (dalam angka penuh) per saham. Sehubungan dengan perubahan tersebut, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp600.000 yang terbagi atas 150.000.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 46.875.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp187.500. Akta notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0187221 tanggal 3 Juli 2026.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 143 dated June 29, 2026, which notarialized Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, the shareholders approved a stock split plan by changing the nominal value of the Company's shares from Rp100 (in full amount) per share to Rp4 (in full amount) per share. Based on the amendment, the Company's authorized capital became Rp600,000, consisting of 150,000,000,000 shares and issued and fully paid capital of 46,875,000,000 shares, with nominal value of Rp187,500. The Notarial Deed has been accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0187221 dated July 3, 2026.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2026, and December 31, 2025
and for the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**34. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- b. Berdasarkan Akta Pendirian No. 194 tanggal 30 Juni 2026 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, PT Finova Bersama Indonesia ("PT FBI") didirikan dengan modal dasar sebesar Rp50 yang terbagi atas 50.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp12.500.000 (dalam angka penuh), dilakukan oleh PT MSA dan PT IBU, masing-masing sebesar Rp12.375.000 (dalam angka penuh) dan Rp125.000 (dalam angka penuh). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusannya No. AHU-0053282.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 7 Juli 2026 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT FBI.

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- b. Based on the Deed of Establishment No. 194 dated June 30, 2026, which notarialized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang Regency, PT Finova Bersama Indonesia ("PT FBI") was established with authorized capital of Rp50 which consists of 50,000 shares. Paid-up and issued capital in full of 12,500,000 (in full amount), conducted by PT MSA and PT IBU, amounting to Rp12,375,000 (in full amount) and Rp125,000 (in full amount), respectively. This Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0053282.AH.01.01.TAHUN 2026 dated July 7, 2026 regarding the Ratification for the Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT FBI.

35. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2026, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi kebijakan/ akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the interim statement of financial position as of June 30, 2026, the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement of changes equity, and interim statement of cash flows for the six months period ended, and a material accounting policies information and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the interim consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

LAMPIRAN I**APPENDIX I**

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

June 30, 2026, and December 31, 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, except for share data)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	352,465	615,327	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	6,561	19,932	Related parties
Pihak ketiga	379,406	452,794	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	80,230	59,344	Other current financial assets
Persediaan	1,286,353	1,012,791	Inventories
Pajak dibayar di muka	90,606	59,562	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	877	1,191	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	87,456	81,245	Other current assets
Jumlah aset lancar	2,283,954	2,302,186	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	257,786	204,827	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas anak	532,184	569,821	Investment in subsidiaries
Aset tetap	142,499	130,534	Fixed assets
Aset takberwujud	19	79	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	10,405	10,044	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	942,893	915,305	Total non-current assets
JUMLAH ASET	3,226,847	3,217,491	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

INTERIM (lanjutan)

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL

POSITION (continued)

June 30, 2026, and December 31, 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1,360	7,692	Related parties
Pihak ketiga	402,660	584,101	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	4,816	4,595	Other financial liabilities
Beban akrual	542,328	549,543	Accrued expenses
Utang pajak	7,446	13,423	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39,591	29,273	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	290,924	202,978	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka	1,062,071	949,802	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,351,196	2,341,407	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37,084	35,921	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	37,084	35,921	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	2,388,280	2,377,328	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500	187,500	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,644	133,644	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(20,032)	(16,819)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	1,300	1,200	Appropriated
Belum dicadangkan	536,155	534,638	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	838,567	840,163	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,226,847	3,217,491	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN III

APPENDIX III

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIMUntuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMEFor the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	1,353,731	1,364,765	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(1,146,270)	(1,159,978)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	207,461	204,787	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(54,324)	(48,581)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33,089)	(27,924)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	54,107	41,743	Other income
Beban lain-lain	-	(335)	Other expenses
LABA USAHA	174,155	169,690	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	8,540	9,540	Interest income
Beban keuangan	(279)	(76)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	182,416	179,154	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(30,799)	(28,938)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	151,617	150,216	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3,213)	754	Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	148,404	150,970	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Six Months Period Ended

June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other <u>Comprehensive Income</u>	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>				
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar/ Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Stated at Fair Value	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefits Plan	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 1 JANUARI 2025	187,500	133,644	(18,363)	18,945	1,100	379,736	702,562	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2025:								Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on May 2, 2025:
Dividen kas	-	-	-	-	-	(161,250)	(161,250)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	754	-	-	150,216	150,970	Total comprehensive income for the period
SALDO PER 30 JUNI 2025	187,500	133,644	(17,609)	18,945	1,200	368,602	692,282	BALANCE AS OF JUNE 30, 2025
SALDO PER 1 JANUARI 2026	187,500	133,644	(16,819)	23,162	1,200	511,476	840,163	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2026
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2026:								Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 29, 2026:
Dividen kas	-	-	-	-	-	(150,000)	(150,000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	(3,213)	-	-	151,617	148,404	Total comprehensive income (loss) for the period
SALDO PER 30 JUNI 2026	187,500	133,644	(20,032)	23,162	1,300	512,993	838,567	BALANCE AS OF JUNE 30, 2026

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Six Months Period Ended
 June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1,638,114	1,446,803	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,613,346)	(1,493,156)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(83,542)	(101,907)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(10,463)	(9,613)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	3,153	86,841	Other receipts
Pembayaran lainnya	(6,364)	(1,268)	Other payments
Penerimaan kas dari restitusi pajak	-	3,842	Cash receipt from tax restitution
Pembayaran pajak lainnya	-	(2,113)	Payment of other tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(33,164)	(33,959)	Payment of corporate income tax
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(105,612)	(104,530)	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap	90	96	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi non-usaha	(23,802)	-	Addition of non-trade related party receivables
Perolehan aset tetap	(5,810)	(202)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	5,726	(3,814)	Decrease (increase) in other current financial assets
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(5,556)	-	Increase in other non-current financial assets
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(7,457)	(11,625)	Addition of paid in capital in subsidiaries
Penambahan uang muka setoran modal pada entitas anak	(30,159)	(13,389)	Addition of advance paid in capital in subsidiaries
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	-	29,930	Dividend receipt from investment activities
Penerimaan atas pengurangan modal pada entitas anak	45,094	-	Proceeds from capital reduction in subsidiaries
Penurunan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	7,294	Decrease in financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(21,874)	8,290	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(279)	(76)	Payments for interest charge and other finance costs
Penerimaan pendapatan bunga	8,540	9,540	Receipts from interest income
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(150,000)	(161,250)	Cash dividend paid by the Company
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(141,739)	(151,786)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(269,225)	(248,026)	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	6,363	253	Effect in Foreign Exchange Differences in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	615,327	428,693	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	352,465	180,920	Cash and Cash Equivalents at End of the Period

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

June 30, 2026, and December 31, 2025

For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan interim, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

1. GENERAL

Interim statements of financial position, interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes in equity, and interim statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the interim consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet Data Internasional	Jakarta/Jakarta	99.95
PT Multi Solusi Andal	Jakarta/Jakarta	99.98
PT Digital Daya Teknologi	Jakarta/Jakarta	99.99
PT Teknologi Pamadya Analitika	Tangerang/Tangerang	99.99
PT Digital Data Venture	Tangerang/Tangerang	99.99
PT Alpha Innovation Technology	Jakarta/Jakarta	66.00
PT Innovatech Buana Utama	Jakarta/Jakarta	99.92
PT Investech Venture International	Jakarta/Jakarta	99.99

3. METODE PENCATATAN INVESTASI**3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan interim Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investments in subsidiaries as stated in the interim financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.